

**PENGARUH PROFESIONALISME DAN KINERJA PENGURUS
BAZNAS REJANG LEBONG TERHADAP PENGELOLAAN
ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH (ZIS)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

SITI AISAH SAVITRI

NIM: 17631138

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2022

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikanseperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Siti Aisah Savitri yang berjudul "**Pengaruh Profesionalisme Dan Kinerja Pengurus Baznas Rejang Lebong Terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS)**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 12 Juli 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag.
NIP. 19550111 197603 1 002

Pembimbing II



Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119
Website/facebook: FakultasSyariahDanEkonomiIslam IAIN Curup, Email: fakultas syariah@ekonomiislami@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 153 /In.34/FS/PP.00.9/ 2022

Nama : Siti Aisah Savitri
Nim : 17631138
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Profesionalisme Dan Kinerja Pengurus BAZNAS Rejang
Lebong Terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/ Tanggal: Selasa, 2 Agustus 2022

Pukul : 09.30 – 11.00 WIB.

Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua


Noprizal, M. Ag

NIP. 19771105 200901 1 007

Penguji I,


Hendrianto, M.A

NIDN. 2021068701

Sekretaris


Lutfi El Fahhy, SH., M.H

NIP. 19850429 202012 1 002

Penguji II,


Andriko, ME.Sy

NIP. 19890101 201903 1 019

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Yusufri, M. Ag

NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Aisah Savitri
Nomor Induk Mahasiswa : 17631138
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan penulis tidak pernah juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 12 Juli 2022
Penulis



Siti Aisah Savitri
NIM. 17631138

MOTTO

*Jangan pernah merasa putus asa dengan keadaan sesulit apapun,
karena sabar dan percaya dengan kemampuan sendiri akan
menghasilkan sesuatu yang indah pada waktunya terhadap
kesulitan apapun yang menghadang.*

*Karena Allah akan mengabulkan semua keinginan kita sesuai
dengan apa yang kita yakini*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Profesionalisme dan Kinerja Pengurus BAZNAS Rejang Lebong Terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)*”. Shalawat beserta salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dikarenakan kurangnya ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Maka dari itu tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis tidak mungkin bisa menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah.,M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian skripsi ini
4. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
5. Bapak Oloan Muda Hasim Harahap, Lc., MA selaku Wakil Dekan I
6. Bapak Mabror Syah, S.Pd.I., S.IPI.,M.H.I selaku Wakil Dekan II

7. Bapak Noprizal, M. Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis
8. Kepada Perpustakaan IAIN Curup beserta kepada seluruh karyawan.
9. Kepada seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada dibangku kuliah.
10. Tak lupa kepada orang tuaku ibunda tercinta (Ica Heryani) dan ayahanda (Muallimin) yang sanantiasa mendoakanku serta memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan serta kebaikan semuanya, semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal atas jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Curup, 12 Juli 2022
Penulis



Siti Aisah Savitri
NIM. 17631138

PERSEMBAHAN

Untuk orang yang paling berjasa dalam hidupku malaikatku yang sanantiasa selalu mendoakanku dan mendukungku disetiap saat yaitu ibuku (Ica Heryani) dan ayahku (Muallimin), terima kasih juga untuk orang-orang yang selalu menyayangiku keluargaku nenek Salbiah, kak Satria, kak Aziz, kak Waluyo, ayuk Nova, ayuk Dina, Meisy, Dea, dek Chio yang selalu mendukungku dan memberikanku semangat disetiap saat.

Terima kasih juga untuk sahabatku, Merry Olivya, Tesya Anugrah, Bi'ah Hasanah. Dan sahabat kuliahku (Selvi, Wiwi, Suryani, Vani, Sulis, Yulianti, Jannah) yang selalu menghiburku, mendukungku dan membantuku untuk melewati setiap kesulitanku.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	vi
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Hipotesis.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Literatur	9
G. Definisi Operasional.....	14
H. Metodologi Penelitian	18
BAB II KAJIAN TEORI	29
A. Profesionalisme.....	29
1. Pengertian	29
2. Indikator Profesionalisme	29
3. Ciri-ciri Profesionalisme.....	31
B. Kinerja.....	32
C. Pengelolaan Zakat	33

1. Pengertian	33
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Zakat	34
3. Bagian-Bagian Dalam Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah	34
4. Tujuan Besar Dilaksanakannya Pengelolaan Zakat	36
D. Zakat, Infaq, dan Shadaqah	37
1. Zakat.....	37
2. Infaq	41
3. Shadaqah.....	42
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	45
A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong .	45
B. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Rejang Lebong.....	47
C. Dasar Hukum Badan Amil Zakat Nasional Rejang Lebong	48
D. Program Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong.....	49
E. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Rejang Lebong.....	51
F. Tugas Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Responden	58
B. Hasil Penelitian	61
C. Analisis Data.....	66
D. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	76
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Bagan Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong	51
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Periode Pengurus	46
Tabel 4. 1 Klasifikasi <i>Responden</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	59
Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	60
Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Masa Kerja	60
Tabel 4. 5 Uji Validitas.....	62
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas Profesionalisme (X1)	64
Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas Kinerja (X2)	64
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas Pengelolaan ZIS (Y)	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif	66
Tabel 4. 11 Uji Normalitas	67
Tabel 4. 12 Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4. 13 Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	70
Tabel 4. 15 Hasil Uji T	72
Tabel 4. 16 Hasil Uji F	74
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76

**PENGARUH PROFESIONALISME DAN KINERJA PENGURUS BAZNAS
REJANG LEBONG TERHADAP PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ, DAN
SHADAQAH (ZIS)**

ABSTRAK

Oleh : Siti Aisah Savitri

Nim : 17631138

Zakat merupakan salah satu pilar dalam rukun Islam sebagai bentuk tindakan sosial yang wajib dilakukan oleh setiap Muslim. Tujuan pengelolaan zakat di Indonesia adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah membutuhkan pengelolaan yang profesional. secara memerlukan tenaga yang terampil, menguasai masalah-masalah yang berhubungan dengan zakat, seperti muzaki, nisab, haul, dan mustahik zakat dan pengelolaan zakat akan bergantung kepada profesionalisme dari pengurus itu sendiri

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme Kinerja Pengurus BAZNAS Rejang Lebong terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shodaqah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kusioner dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel profesionalisme berpengaruh positif terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah. Berdasarkan hasil pengujian persial didapatkan nilai signifikan $0.00 > 0.05$. Variabel kinerja berpengaruh negatif terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah. Dari hasil uji persial diperoleh nilai signifikan $0.015 > 0.05$. variabel profesionalisme dan kinerja secara bersama-sama terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profesionalisme dan kinerja secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan ZIS. Berdasarkan hasil pengujian persial didapatkan nilai signifikan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hasil uji determinasi menunjukkan korelasi atau hubungan antara pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah, profesionalisme, kinerja sebesar 97,9%.

Kata Kunci: Profesionalisme, Kinerja, Pengelolaan ZIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Zakat merupakan salah satu pilar dalam rukun Islam sebagai bentuk tindakan sosial yang wajib dilakukan oleh setiap Muslim. Zakat menyucikan jiwa dari kekikiran, ketamakan, dan keegoisan; menyucikan harta dari hak orang lain; serta berdampak positif pada perekonomian masyarakat dengan mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi¹. Zakat, infaq, dan shadaqah merupakan hal yang sudah tidak asing lagi dikalangan umat muslim. dan juga sudah dikenal dan dilaksanakan oleh umat muslim sejak lama demikian berbicara zakat selalu tidak luput juga berbicara tentang infaq dan shadaqah.

Pengertian dari zakat, infaq, dan shadaqah yaitu: zakat adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat (muzakki) untuk diserahkan kepada penerima zakat (mustahiq), pembayaran zakat dilakukan apabila batas minimal (nisab) dan haulnya terpenuhi dari harta yang memenuhi kriteria wajib pajak. Infaq adalah pemberian atau sumbangan harta selain zakat untuk kebaikan, infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum. Shadaqah adalah mengeluarkan sebagian harta atau penghasilan untuk kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Jadi infaq dan shadaqah menjadi bagian dari zakat dan memiliki tujuan sama yaitu untuk mensejahterahkan umat dan mengajarkan untuk selalu berbagi

¹Canggih, C., Fikriyah, K., & Yasin, A, *Potensi dan realisasi dana zakat indonesia*, (*Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 2017), 14-26.

kepada sesama dengan memberikan sebagian harta yang kita miliki. Organisasi pengelola zakat dibagi menjadi dua yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang mengelola zakat secara nasional dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong merupakan lembaga pengelolaan zakat yang cukup lama telah berdiri. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong telah berdiri yaitu sejak tahun 1992. Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong adalah badan Badan Amil Zakat resmi secara syariat dan undang-undang yang bertanggung jawab di daerah Kabupatrn Rejang Lebong. Para pelaksana kegiatan yang disebut dengan Amil Zakat merupakan pengurus yang terseleksi, dihimpun dan diamanahkan secara syariat yang dikukuhkan dengan surat keputusan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Rejang Lebong sesuai dengan amanat undang-undang zakat No. 03 Tahun 2014². BAZNAS Rejang Lebong mempunyai 10 pegawai yang terdiri dari ketua, wakil ketua satu, dua, tiga, dan empat dan terdiri dari lima staf.

UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat Pasal 1 ayat (1) bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat dan juga Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 ini secara tegas menjabarkan bahwa dua tujuan pengelolaan zakat di Indonesia adalah untuk

²*Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2021*

meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.³

Profesionalisme merupakan standar perilaku yang diterapkan untuk melakukan kinerja yang lebih baik dengan demikian setiap lembaga membutuhkan tenaga kerja atau pegawai yang berkompentensi dan juga profesional dalam melakukan setiap pekerjaannya. Adapun pengertian dari profesionalisme dan kinerja yaitu:⁴ profesionalisme berasal dari kata profesi adalah suatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, keahlian khusus (melalui persiapan dan latihan), kecakapan teknik dan kematangan etik untuk dapat menjadi profesional dan juga profesionalisme merupakan hal yang paling dituntut bagi seorang pegawai yang sudah bekerja. Kinerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai seseorang pegawai dalam mengemban tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya.

Pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah membutuhkan pengelolaan yang profesional dan kinerja yang bagus. Pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah secara profesional memerlukan tenaga yang terampil, menguasai masalah-masalah yang berhubungan dengan zakat, seperti muzaki, nisab, haul, dan mustahik zakat.⁵ Begitu pula sulit dibayangkan apabila pengelolaan zakat, infaq,

³Aziz, M, *Strategi pengelolaan zakat secara produktif pada lembaga amil zakat dalam tinjauan uu ri nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat(studi kasus di Nurul Hayat kantor cabang Tuban periode 2015-2016)*. (Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman, 2017), 7

⁴Tanjung, A. J., Imran, M. A., Dalimunthe, W. S., Lubis, S. H., & Syahputra, U, *Pengaruh Profesionalisme, Karakteristik Pekerjaan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara*, (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma, 2010), 180

⁵Yuhanda, M, *Pengaruh Profesionalisme Kerja Dan Sosialisasi Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat Pada Baznas Kota Payakumbuh*, (2010)

dan shadaqah tidak penuh dedikasi, bekerja *lillahi ta'ala*. Lebih-lebih bila pengelolaan tidak jujur dan amanah. Kemungkinan yang akan terjadi adalah zakat tidak sampai kepada mustahik dan mungkin pula hanya dipakai untuk kepentingan pribadi saja. Oleh karena itu, tenaga terampil menguasai masalah-masalah yang berhubungan dengan zakat, jujur, dan amanah sangat dibutuhkan dalam sistem pengelolaan zakat, infaq, dan shadqah yang profesional. Ini semakin mempertegas bahwa posisi pengurus dalam pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah memiliki peran yang sangat luar biasa, pengurus memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan sistem. Pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah akan bergantung kepada profesionalisme dari pengurus.

Kemampuan yang dimiliki seorang pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan adalah salah satu indikator bahwasanya pegawai tersebut telah profesional dalam melaksanakan pekerjaannya. Seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu memiliki keahlian atau kemampuan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan tugas atau profesi dengan menetapkan standart baku di bidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan profesinya dengan memenuhi etika profesional yang bersangkutan.⁶ Pegawai yang memiliki kinerja yang baik yaitu menjalani tugas-tugas sesuai dengan tanggung jawab secara efisien dan efektif. Dan juga setiap pegawai dituntut untuk memberikan kontribusi positif melalui kinerja yang baik, meningkatkan kinerja tergantung dengan hasil kerjanya. Dengan demikian lembaga pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah yang dikelola oleh pengurus

⁶Azizah, S. N. (2019). *Kemampuan dan profesionalisme Amil dalam pengelolaan Zakat di Nurul Hayat Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

zakat yang memiliki kinerja yang baik dan profesionalisme dapat dikatakan bahwa lembaga tersebut telah memiliki kunci pengelolaan, sehingga apabila kriteria tersebut dipenuhi permasalahan yang muncul ditengah-tengah masyarakat akan dapat diselesaikan dengan tepat, mudah dan cepat.

Pelaksanaan pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah membutuhkan pengurus yang profesionalisme dan juga membutuhkan kinerja pegawai yang bagus dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan target yang telah ditentukan, untuk mengupayakan pengelolaan dan pemanfaatan dana zakat secara maksimal. Untuk mewujudkan pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah yang optimal, perlu adanya peran aktif dari pengurus yang profesionalisme dalam mengembangkan dan mengupayakan pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah secara profesional, supaya pemanfaatan zakat mampu dirasakan seluas-luasnya oleh orang yang berhak menerima zakat.

BAZNAS Rejang Lebong adalah salah satu lembaga amil zakat yang melaksanakan pengumpulan, pendistribusikan dan pendayagunaan zakat masyarakat sehingga para Pembayar Zakat (muzakki) yang memiliki kelebihan harta dan kewajibannya dapat menyalurkan zakatnya pada BAZNAS Rejang Lebong. Mengingat BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong yang merupakan lembaga zakat dalam pengelolaan dana zakat. BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong memungut zakat tidak hanya zakat profesi dari gaji pegawai negeri sipil (PNS) beragama Islam yang berada di lingkungan pemerintahan Kabupaten Rejang Lebong. BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong dituntut untuk profesional dalam memenuhi hak serta kewajiban guna memperoleh kepuasan muzakki baik yang aktif maupun muzakki yang pasif.

Observasi awal di BAZNAS berdasarkan informasi dari bapak Muhammad Muhajirin selaku pegawai BAZNAS Rejang Lebong, BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong telah menerapkan sistem transparansi kepada para muzakki, yaitu setiap ada kegiatan BAZNAS seperti penyaluran dana zakat ke mustahiq itu selalu di publikasikan melalui media cektak seperti RB, RPP, Curup Ekspres, dan melalui website resmi BAZNAS seperti Facebook, WhatsApp, dan lain-lain. Bahkan setiap penghimpunan dan penyaluran itu di laporkan dan publikasikan ke dinas instansi, baik yang menyangkut jumlah, waktu dan tempatnya pasti dipublikasikan. Sehingga menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap minat membayar zakat di lembaga.⁷ Dengan melihat kinerja nya bahwa program-program yang dilaksanakan di BAZNAS sudah berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah ditentukan oleh lembaga. Dengan pengurus yang mamiliki kinerja yang baik maka pengurus bisa dikatakan profesionalisme, dengan begitu pengelolaan zakat, infaq, dan shadqah yang diurus pengurus sudah dikatakan berjalan dengan baik.

Dalam hal ini menarik peneliti untuk mengetahui secara mendalam Profesionalisme kinerja pengurus BAZNAS Rejang Lebong terhadap pengelolaan ZIS. Pengurus yang secara personal memiliki peran penting dalam pelaksanaan pengelolaan zakat yang diharapkan mampu mengupayakan pengembangan kualitas pengelolaan ditengah kebutuhan masyarakat akan pengurus kepercayaan muzakkiterhadap pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dan bagaimana bentuk dari profesionalisme pengurus dalam pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah dan pengembangan profesionalisme pengurus yang ada di lembaga BAZNAS Rejang Lebong

⁷ Observasi awal pada tanggal 15 juni 2021 di BAZNAS Rejang Lebong

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Profesionalisme dan Kinerja Pengurus BAZNAS Rejang Lebong Terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)**”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti membatasi masalah pada profesionalisme dan Kinerja dalam Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di BAZNAS Rejang Lebong

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Profesionalisme Pengurus BAZNAS Rejang Lebong berpengaruh terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah?
2. Apakah Kinerja Pengurus BAZNAS Rejang Lebong berpengaruh terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah?
3. Apakah Profesionalisme dan Kinerja Pengurus BAZNAS Rejang Lebong berpengaruh terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah?

D. Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban sementara atas rumusan masalah pada penelitian. Penelitian ini menggunakan uji dua arah yaitu H_0 (hipotesis ditolak) dan H_a (hipotesis diterima). hipotesis asosiatif pada penelitian ini digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang bersifat hubungan atau pengaruh.⁸

⁸ Syopian Siregar, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2015), hlm. 39

Hipotesis atau kesimpulan awal penelitian ini sebagai berikut :

1. Ha: Profesionalisme berpengaruh terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah

Ho: Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah

Hipotesis awal bahwa adanya pengaruh antara profesionalisme terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah.

2. Ha: Kinerja berpengaruh terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah

Ho: Kinerja tidak berpengaruh terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah

Hipotesis awal bahwa adanya pengaruh antara kinerja terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah.

3. Ha: Profesionalisme dan Kinerja secara bersamaan berpengaruh terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah

Ho: Profesionalisme dan Kinerja secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah

Hipotesis awal bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara profesionalisme dan kinerja terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

Untuk mengetahui Apakah Profesionalisme dan Kinerja Pengurus BAZNAS Rejang Lebong berpengaruh terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah.

b. Manfaat

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemikiran dan wawasan khususnya dibidang muamalah dan pengetahuan kepada pembaca mengenai Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Badan Amil Zakat.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan wawasan dalam menganalisis bagaimana Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah BAZNAS Rejang Lebong.

b. Bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong

Diharapkan dapat berguna sebagai pertimbangan dalam Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah di BAZNAS Rejang Lebong.

c. Bagi Pihak lain

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lebih detail dalam melakukan penelitian khususnya yang berkaitan dengan Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah.

F. Kajian Literatur

1. Asha Devi Rosila, 2018, *Pengaruh profesionalisme, job stress, dan perilaku etis terhadap kinerja karyawan pada baznas di Jawa Timur*.⁹ Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa secara parsial

⁹ Devi, A. R. (2018). *Pengaruh profesionalisme, job stress, dan perilaku etis terhadap kinerja karyawan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Jawa Timur* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya)

profesionalisme berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan dan job stress tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan perilaku etis tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan secara simultan menunjukkan bahwa profesionalisme, jobstress, dan perilaku etis berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Demikian dalam penelitian saya berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian saya berjudul Pengaruh Profesionalisme Kinerja Pengurus BAZNAS Rejang Lebong terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah.

Penelitian ini difokuskan pada aspek profesionalisme kinerja pengurus BAZNAS terhadap pengelolaan ZIS nya saja sedangkan penelitian yang diatas variabelnya difokuskan divariabel profesionalisme, job stress, dan prilaku etis terhadap kinerja karyawannya berbeda dengan penelitian saya tetapi menggunakan metode yang sama seperti penelitian saya.

2. Ulvi Muthoharo, 2016, *Pengaruh Profesionalisme Kinerja dan Sosialisasi pada Masyarakat terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh di BAZNAS Tulungagung*.¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Hasil penelitian dari kedua variabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara profesionalisme kinerja terhadap pengelolaan zakat, infaq dan Shadaqah. Begitu juga dengan sosialisasi pada masyarakat terdapat pengaruh terhadap pengelolaan zakat,

¹⁰Muthoharoh, U. (2016). *Pengaruh Profesionalisme Kinerja Dan Sosialisasi Pada Masyarakat Terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shodaqah Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Tulungagung*.

infaq dan shadaqah. Dan dari pengujian secara simultan variabel profesionalisme kinerja dan sosialisasi pada masyarakat memberikan pengaruhnya secara bersama-sama terhadap pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah.

Demikian dalam penelitian saya berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian saya berjudul Pengaruh Profesionalisme Kinerja Pengurus BAZNAS Rejang Lebong terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah. Penelitian saya memfokuskan variabel profesionalisme dan kinerja pengurusnya terhadap pengelolaan ZIS nya saja. Sedangkan penelitian terdahulu sama-sama analisis data nya menggunakan regresi lebih dari dua variabel yang memfokuskan variabel profesionalisme kinerja dan sosialisasi terhadap pengelolaan ZIS dan jugapada metodologi penelitiannya.

3. Firdaus Lazuardi Saifudi, 2021, *Pengaruh Profesionalisme Dan Transparansi Pengelolaan Dana ZIS Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah LAZISMU Kota Malang)*.¹¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji hipotesis terdapat pengaruh antara variabel profesionalisme dan transparansi yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap loyalitas muzakki. Variabel profesionalisme dan transparansi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap loyalitas muzakki.

Demikian dalam penelitian saya berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian saya berjudul Pengaruh Profesionalisme Kinerja

¹¹Saifudin, F. L. (2021). *Pengaruh Profesionalisme Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zis Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Lazismu Kota Malang)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

Pengurus BAZNAS Rejang Lebong terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah. Sedangkan penelitian terdahulu pada variabel yang diambil berbeda memfokuskan variabel profesionalisme dan transparansi terhadap loyalitas muzakki, yang kedua terletak pada periode waktu penelitiannya.

4. Rabshanjani R.A, 2016, *Pengaruh Penerapan Undang-Undang Pengelolaan Zakat Nomor 23 Tahun 2011 Terhadap Kinerja Pengelolaan Zakat di Lazis PP Muhammadiyah*.¹² Penelitian ini penulis menggunakan analisis kualitatif yang bersifat deskriptif dengan cara mengumpulkan data-data melalui wawancara. Selain itu data didapat juga melalui studi dokumen dan informasi yang aktual yang terkait dengan Undang-Undang nomer 23 Tahun 2011. Data-data yang telah diperoleh akan dianalisis secara deskriptif hingga terbentuk penjelasan tentang sistem Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2011 dan pengaruhnya terhadap kinerja pengelolaan zakat di LAZIS PP Muhammadiyah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bawasannya tidak ada dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan zakat di LAZIS PP Muhammadiyah. Hanya saja muncul percepatan kelembagaan dalam LAZIS PP Muhammadiyah untuk mempermudah kordinasi dengan pemerintah dan Badan Amil Zakat yang dibentuk oleh pemerintah.

Demikian dalam penelitian saya berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian saya berjudul Pengaruh Profesionalisme Kinerja Pengurus BAZNAS Rejang Lebong terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah. Sedangkan penelitian terdahulu pertamaterletak pada

¹²Rabshanjani, R. A. *Pengaruh Penerapan Undang-Undang Pengelolaan Zakat Nomor 23 Tahun 2011 Terhadap Kinerja Pengelolaan Zakat di Lazis PP Muhammadiyah*.

variabel yang diambil, yang kedua terletak pada periode waktu penelitian, yang ketiga terletak pada metodologi penelitiannya.

5. Polinggapo, Seviawati, 2015, *Pengukuran kinerja lembaga pengelola zakat, infak dan sedekah dengan metode balance scorecard: Studi kasus pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang*.¹³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan cara mengukur masing-masing perspektif yang terdiri dari perspektif keuangan, bisnis internal, pelanggan serta pertumbuhan dan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja YDSF Malang secara keseluruhan sudah sangat baik, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai scorecard yang dihasilkan yaitu sebesar 94%. Perspektif keuangan dengan menilai memberikan hasil yang sangat baik karena lembaga mampu memenuhi target realisasi. Perspektif pelanggan menunjukkan bahwa kinerja sudah cukup baik dikarenakan pelayanan yang diberikan, kesabaran karyawan serta kemudahan dalam menyalurkan dana yang diamanahkan melalui berbagai program yang inovatif dan pelayanan kepada mustahik melalui kegiatan keagamaan memberi manfaat bagi mustahik sangat baik. Perspektif proses bisnis internal menunjukkan hasil yang sangat baik dalam proses inovasi yang dilakukan oleh lembaga, hanya saja dalam proses operasi menunjukkan hasil yang kurang baik.

¹³Polinggapo, S. (2015). *Pengukuran kinerja lembaga pengelola zakat, infak dan sedekah dengan metode balance scorecard: Studi kasus pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menunjukkan hasil yang sangat baik karena terjalinnya hubungan baik antara karyawan dan atasan maupun sesama rekan kerja. Dalam penelitian saya berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian saya berjudul Pengaruh Profesionalisme Kinerja Pengurus BAZNAS Rejang Lebong terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah. Sedangkan penelitian terdahulu perbedaannya pada variabel yang diambil memfokuskan kinerja lembaga pengelola zakat, infak dan sedekah dengan metode balance scorecard, pada periode waktu penelitian, pada metodologi penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu pendekatan kualitatif sedangkan penelitian saya menggunakan pendekatan kuantitatif.

G. Definisi Operasional

a. Pengaruh

Pengaruh menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu suatu watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang atau benda yang ditimbulkan karena adanya daya.¹⁴ Baudu dan Zain “pengaruh merupakan keadaan dimana sesuatu dapat terjadi karena disebabkan oleh adanya suatu daya, sehingga dapat merubah atau membentuk sesuatu yang lain karena adanya suatu kekuasaan.¹⁵

b. Profesionalisme

Profesional artinya ahli dalam bidangnya, sedangkan profesionalisme mencerminkan sikap seseorang terhadap profesinya dan adanya pertanggung

¹⁴ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007), 59

¹⁵ Babudu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 131

jawaban atas profesinya.¹⁶ Jadi profesionalisme adalah sikap seseorang terhadap pekerjaannya atau profesi, kesungguhan hati untuk mendalami, menerapkan dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang di embannya.

Beberapa pengertian Profesionalisme menurut Supriadi istilah profesionalisme menunjuk pada derajat penampilan seseorang sebagai profesioanal atau penampilan suatu pekerjaan sebagai suatu profesi, ada yang profesionalisme nya tinggi sedang dan rendah. Profesionalisme juga mengacu pada sikap dan komitmen anggota profesi untuk bekerja berdasarkan standar yang tinggi dan kode etik profesinya¹⁷.

Menurut Howard M. Follmer dan Donald L. Mills berpendapat bahwa profesionalisme adalah suatu pekerjaan yang menuntut kemampuan intelektual khusus yang diperoleh melalaui kegiatan belajar dan pelatihan yang bertujuan untuk menguasai keterampilan atau keahlian dalam melayani atau memberikan advis pada orang lain dengan memperoleh upah atau gaji dalam jumlah tertentu.¹⁸

Dari definisi para ahli maka dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme adalah merupakan sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan yang memerlukan keahlian, kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas yang sesuai dengan tingkatannya masing-masing. Sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, dan cermat.

¹⁶Sari, N. (2021). *Analisis Profesionalisme Kerja Dalam Konsep Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).

¹⁷ Mujtahid, M. Ag, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 31

¹⁸ Dr. Ali Mudlofir, M. Ag, *Pendidikan profesional*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada,2012), hlm. 6

c. Kinerja

Kata kinerja berasal dari bahasa Inggris yaitu *performance* yang berarti kemampuan. Kinerja adalah tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga kinerja merujuk pada tingkat pencapaian karyawan atau organisasi terhadap persyaratan pekerjaan.¹⁹

Pengertian Kinerja menurut para ahli antara lain Rivai, Simamora, dan Sutrisno.²⁰ Rivai mengemukakan pengertian kinerja yaitu “Kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang diminta”. Sedangkan menurut Simamora kinerja adalah “Hasil kerja karyawan terhadap kontribusinya kepada organisasi selama periode waktu tertentu”. Menurut Sutrisno kinerja adalah “Hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja”.

d. Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah kepada masyarakat lagi guna kepentingan umat. Pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah ini dilakukan oleh badan amil zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang diorganisasikan dalam bentuk suatu badan atau lembaga.

¹⁹Mustafid, H, *Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara melalui Budaya Organisasi*, (Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 2017), 6

²⁰Saleh, S., & Darwis, M, *Pengaruh tunjangan kinerja terhadap kinerja pegawai pada bank universitas negeri Makassar*, (Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik, 2016), 121-130.

e. Zakat

Zakat (*zakah*) secara bahasa bermakna berkah, mensucikan, tumbuh, dan berkembang. Menurut istilah syara' zakat bermakna mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan syariat islam.²¹ Zakat merupakan salah satu dari rukun islam yang kelima dan hukum pelaksanaannya adalah wajib. Zakat menurut pengertian syari'at adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.²²

f. Infaq

Kata infaq menurut bahasa berasal dari kata *anfaqa* yang berarti menafkahkan, membelanjakan, memberikan atau mengeluarkan harta. Menurut istilah fiqh kata infaq mempunyai makna memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang telah disyariatkan oleh agama untuk memberinya seperti orang-orang faqir, miskin, anak yatim, kerabat dan lain-lain.²³

g. Shadaqah

Shadaqah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar. Orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Adapun

²¹ Gus Arifin, *Keutamaan zakat, Infaq, dan shqdaqah*, (Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 5

²²Syafiq, A. (2017). Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat, (*ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2017), 21

²³Uyun, Q, *Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam*, (Islamuna: Jurnal Studi Islam, 2015), 220

secara terminologi syariat shadaqah makna asalnya adalah *tahqiqu syai'in bisyai'i*, atau menetapkan/menerapkan sesuatu pada sesuatu.²⁴

Shadaqah adalah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerima shadaqah, tanpa disertai imbalan. Shadaqah dapat berbentuk harta seperti zakat atau infaq, tetapi dapat pula sesuatu hal yang tidak berbentuk harta.²⁵ Misalnya seperti senyum, membantu kesulitan orang lain, menyingkirkan rintangan di jalan, dan berbagai macam kebaikan lainnya.

H. Metodologi Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain korelasional. Desain korelasional ini digunakan untuk menentukan atau mencari hubungan dari variabel bebas atau pun variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel (X1) profesionalisme dan kinerja(X2) yang merupakan variabel independen dan variabel (Y) pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah yang merupakan variabel dependen.

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel independen.²⁶

²⁴Nasikhah, U, *Peran Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Kehidupan*, (Al-Muttaqin: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan, 2021), 64.

²⁵Didin Hafidhudin, *Panduan Praktis tentang Zakat, Infaq dan Sedekah*, (Jakarta: Gema Insani, 1998), hlm. 14-15

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 39

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kuantitatif yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka, pengolahan statistik.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di BAZNAS Rejang Lebong. Lokasi penelitian ini dipilih karena untuk mengetahui Apakah Profesionalisme Pengurus BAZNAS Rejang Lebong berpengaruh terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah.

4. Sumber Data

Data adalah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data juga dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini sumber data primernya diperoleh langsung dari angket atau kuesioner kepada pegawai BAZNAS Rejang Lebong.²⁷

²⁷Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia), hlm.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain melalui objek dan subjek yang akan diteliti dan mempelajari dokumen-dokumen tentang subjek dan objek yang diteliti. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku, website resmi dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.²⁸

5. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau terikat. Variabel yang variabelnya diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungan dengan suatu gejala diobservasi.²⁹ Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent variabel) adalah Profesionalisme pengurus BAZNAS Rejang Lebong (X1) dan Kinerja pengurus BAZNAS Rejang Lebong (X2).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Melalui analisis terhadap variabel terkait akan menemukan solusi atas pemecahan masalah yang diangkat. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel dependen adalah Pengelolaan ZIS (Y).

²⁸Marzuki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: UII, 1991), hlm. 56

²⁹ Jonathan Sarwo, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 54

6. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penentuan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BAZNAS Rejang Lebong.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³¹

Sedangkan menurut Arikunto penentuan pengambilan sampel sebagai berikut³²: Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari: 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana. 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana. 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar,

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 80

³¹ Ibid, hlm. 116

³² Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi Penelitian*. (Yogyakarta: Bina Aksara,2008), hlm.

tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel seluruh pegawai BAZNAS Rejang Lebong.

7. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai berikut :

a. Metode Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden, selanjutnya angket tersebut diisi oleh para responden sesuai dengan yang mereka kehendaki secara independen dengan tanpa adanya paksaan.³³

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode pengumpulan sosial. Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang objek penelitian yang di dokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah yang terdapat di perusahaan. Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap letak

³³Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo.

geografis, usaha, sejarah pendirian perusahaan, struktur pengelolaan perusahaan dan surat izin perusahaan.³⁴

8. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang berfungsi sebagai mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang ada tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan untuk umum.³⁵

Dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan dan mengukur nilai rata-rata dari variabel profesionalisme dan kinerja terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah di BAZNAS Rejang Lebong. Dengan cara mengukurnya menggunakan penyebaran angket serta memberikan score dengan menggunakan skala likert, dan jawaban angket yang diisi oleh pengurus BAZNAS Rejang Lebong dengan beberapa ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|-----------|
| a) Sangat setuju (SS) | score : 5 |
| b) Setuju (S) | score : 4 |
| c) Ragu-ragu (RR) | score : 3 |
| d) Tidak setuju (TS) | score : 2 |
| e) Sangat tidak setuju (STS) | score : 1 |

³⁴Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2005), hlm. 129-152

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 29

9. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atau angket yang dibagikan, dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

a. Uji Instrumen

1. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibuat dapat mengukur yang hendak kita ukur.³⁶ Sedangkan reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbatch's Alpha diukur berdasarkan skala Cronbatch's Alpha 0-1.

³⁶ Duwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV Amdi Offset, 2014), hlm.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal, uji normalitas dapat dilihat dengan analisis secara statistik dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel lebih kecil dari nilai signifikansi ($\alpha=0,05$) yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha=0,05$), maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang di uji terdapat adanya hubungan yang kuat (korelasi) antar variabel. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas digunakan Untuk mengetahui model regresi mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk masing masing Variabel independen pada penelitian, yaitu jika pada suatu variabel tersebut mempunyai nilai $VIF > 10$ maka telah terjadi multikolinearis.³⁷ Namun, model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

³⁷ Moh.Yudi Mahadianto, *Analisis Parametrik Depedensi dengan program SPSS*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2013), hlm. 58

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji ini menjelaskan apabila nilai signifikan F - statistic $\alpha = 5\%$ maka data bersifat heteroskedastisitas dan begitu pula sebaliknya.³⁸

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan dengan menggunakan alat bantu *software aplikasi statistic for products and services solution (SPSS) for windows 16,0*.

Dalam persamaan regresi linier berganda menggunakan rumus sebagai berikut:

³⁸*Ibid.*, hlm. 118

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:³⁹

Y = Variabel dependen (Pengelolaan ZIS)

X₁ = Variabel independen (Profesionalisme)

X₂ = Variabel independen (Kinerja)

a = Nilai Konstanta, yaitu nilai Y Jika X=0

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Tingkat kesalahan

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu uji t (parsial), uji simultan (uji f), koefisien determinasi (R²).

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig < α maka H₀ ditolak
- b) Jika nilai Sig > α maka H₀ diterima

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 284

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat sig α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai Sig $< \alpha$ maka H_0 ditolak, Jika nilai Sig $>$ maka H_0 diterima.⁴⁰

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq (R^2) \leq 1$). Jika $R^2=1$, berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

⁴⁰ Ridwan, *Metode Dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S2, dan S-3)* [Selanjutnya disebut Ridwan Metopen 1], (Bandung, Alfabeta, 2013), 157

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Profesionalisme

1. Pengertian

Menurut kamus besar bahasa Indonesia profesionalisme diartikan sebagai sesuatu yang memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankan, dengan kata lain profesionalisme yaitu serangkaian keahlian yang mensyaratkan untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilakukan secara efisien dan efektif dengan tingkat keahlian yang tinggi dalam rangka untuk mencapai tujuan pekerjaan yang maksimal.⁴¹

Profesionalisme adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu, serta memerlukan pendidikan profesi.⁴²

2. Indikator Profesionalisme

Indikator Profesionalisme Menurut Mertin Jr adalah sebagai berikut:⁴³

- a. Kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau

⁴¹Permanasari, R., Setyaningrum, R. M., & Sundari, S, *Model hubungan kompetensi, profesionalisme dan kinerja dosen*, (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan, 2014), 160.

⁴² Muslich Masnur, *sertifikasi guru menuju profesionalisme pendidik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 11

⁴³Ruswanda, M. S., & Setiawan, H. H. (2018). *Pengaruh Profesionalisme Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Pusjatan (Pusat Litbang Jalan Dan Jembatan) Bandung* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas Bandung).

praktik dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

- b. Sarana dan prasarana adalah seperangkat alat yang digunakan dalam untuk proses kegiatan baik alat tersebut merupakan peralatan pembantu maupun peralatan utama, yang keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai
- c. Persamaan (*Equality*) perlakuan yang sama merupakan sikap pegawai secara konsisten dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada semua masyarakat tanpa memandang status sosial, politik dan lain sebagainya.
- d. Keadilan (*Equity*) yaitu pelaksanaan pelayanan yang tidak membedakan golongan atau status sosial masyarakat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa adanya diskriminasi berdasarkan pekerjaan, tingkat pendidikan, kemampuan financial dan lain sebagainya
- e. Loyalitas (*loyalty*) kesetiaan kepada konstitusi hukum, pimpinan, bawahan, dan rekan kerja. Berbagai jenis kesetiaan tersebut terikat satu sama lain dan tidak ada kesetiaan yang mutlak diberikan kepada satu jenis kesetiaan tertentu dengan mengabaikan yang lainnya.
- f. Akuntabilitas (*Accountability*) setiap pegawai harus siap menerima tanggung jawab atas apapun yang ia kerjakan dan tidak sekedar menerima perintah dari atasan.

3. Ciri-ciri Profesionalisme⁴⁴

- a. Berpendidikan dan memiliki suatu keahlian
- b. Motif dan tujuan utama seseorang memilih jabatan atau pekerjaan itu adalah pengabdian kepada kemanusiaan, bukan imbalan bayaran yang menjadi tujuan utama.
- c. Terdapat kode etik jabatan yang secara sukarela diterima menjadi pedoman perilaku dan tindakan kelompok profesional yang bersangkutan. Kode etik yang menjadi standat perilaku pekerjaannya.
- d. Terdapat kesetia kawan seprofesi, yang diwujudkan dengan saling menjalin kerja sama dan tolong menolong antar anggota dalam suatu komunitas tertentu.

Menurut Tantri Abeng istilah profesional memiliki aspek- aspek antara lain ilmu pengetahuan (*knowledge*), aspek keterampilan (*skill*), dan aspek sikap mental (*attitude*)⁴⁵. Dengan demikian seseorang yang profesional merupakan hasil dari suatu yang dipersiapkan dan dibina dipekerjaannya sehingga profesi saat ini terus berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seseorang yang profesional tentunya akan lebih mudah apabila mereka mempunyai dasar-dasar ilmu pengetahuan yang kuat. Profesionalisme juga menunjuk kepada teori atau paham para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan juga terus-

⁴⁴ Mujtahid, M. Ag, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm.

⁴⁵*Ibid*, hlm. 30

menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakan dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.

B. Kinerja

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Prawirosentono menyebutkan Kinerja atau *performance* adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi.⁴⁶ Sulistyorini menegaskan bahwa Kinerja adalah tingkat keberhasilan seorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.⁴⁷ Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang telah di capai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standardisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.

Kinerja dapat dilihat dari beberapa kriteria antara lain karakteristik individu, proses, hasil dan kombinasi antara karakter individu proses dan hasil.⁴⁸

Aspek-aspek yang dapat digunakan untuk menilai kinerja atau prestasi kerja yaitu kemampuan kerja, kerajinan, disiplin, hubungan kerja, prakarsa,

⁴⁶Musnadi, S., & Abd Majid, M. S. (2018). *Pengaruh motivasi kerja, Lingkungan kerja, Dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dan dampaknya pada kinerja Bank Aceh Syariah Di Kota Banda Aceh*, Jurnal Magister Manajemen, 117

⁴⁷ Ondi Soandi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 20-21

⁴⁸*Ibid*, hlm. 21

kepemimpinan atau hal-hal khusus sesuai dengan bidang dan level pekerjaan yang dijabatnya.

Secara individual, kinerja seseorang ditentukan oleh beberapa bidang : Kemampuan, komitmen, umpan balik, kompleksitas tugas, kondisi yang menghambat, tantangan, tujuan, fasilitas, arah dan usaha, daya tahan, strategi khusus dalam menghadapi tugas.⁴⁹

Menurut Mathis dan Jackson faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain⁵⁰ :

- a. Faktor kemampuan, secara psikologi kemampuan pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan realilty artinya pegawai yang memiliki IQ diatas rata-rata dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka akan lebih mudah untuk mencapai kinerja yang diharapkan.
- b. Faktor motivasi, motivasi terbentuk sikap seseorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan kerja.

C. Pengelolaan Zakat

1. Pengertian

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat⁵¹. Dengan demikian pengelolaan zakat merupakan suatu pekerjaan yang

⁴⁹ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 47-48

⁵⁰Yudha, R. I. (2018). *Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Jaya Abadi Sumber Pasifik Kota Jambi*. Manajemen dan Kewirausahaan, 9(2), 24-35.

⁵¹Bayu, M. R. (2015), *Penerapan sistem informasi manajemen pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam peningkatan akuntabilitas dan mutu pengelolaan zakat, infaq dan*, 33

sudah selayaknya dilakukan oleh orang-orang atau badan yang memang berkompeten dalam bidang perzakatan. Sistem pengelolaan zakat di Indonesia saat ini diatur dalam UU No 23 Tahun 2011 untuk tujuan dari pengelolaan zakat menurut pasal 3 tentang pengelolaan zakat adalah upaya pengelolaan zakat dengan melakukan efektivitas dan efisiensi sistem pelayanan, pengelolaan zakat dan peningkatan kontribusi dan manfaat zakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mengurangi angka kemiskinan

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Zakat

- a. Faktor budaya yaitu suatu yang kompleks meliputi ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, adat, kebiasaan dan aturan-aturan yang berlaku pada masyarakat. Budaya adalah faktor yang mendasar dalam mempengaruhi perilaku konsumen (muzakki dan munfiq)
- b. Faktor sosial yaitu faktor yang meliputi adanya interaksi pengelola zakat dengan masyarakat pada umumnya.
- c. Faktor pribadi yaitu kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh amil zakat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Bagian-Bagian Dalam Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah⁵²

a. Pengumpulan

Dalam rangka pengumpulan zakat, muzakki melakukan penghitungan sendiri atas kewajiban zakatnya. Dalam hal tidak dapat menghitung sendiri kewajiban zakatnya, muzakki dapat meminta bantuan

⁵² Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 446-447

BAZNAS. Zakat yang dibayarkan oleh muzakki kepada BAZNAS atau LAZ dikurangkan dari penghasilan kena pajak. BAZNAS atau LAZ wajib memberikan bukti setoran zakat kepada setiap muzakki. Bukti setoran zakat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak.

b. Pendistribusian

Zakat wajib di distribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat islam. Pendistribusian zakat, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan wilayahan.

c. Pendayagunaan

Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi. Pendistribusian dan pendayagunaan infaq, shadaqah dan dana sosial keagamaan lainnya dilakukan sesuai dengan syariat islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukkan yang diikrarkan oleh pemberi dan pengelolaannya harus dicatat dalam pembukuan tersendiri.

d. Pengawasan

Menteri agama melaksanakan pengawasan meliputi fasilitasi, sosialisasi, dan edukasi serta pengawasan terhadap BAZNAS, BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota, dan LAZ. Gubernur dan Bupati/Walikota melaksanakan pengawasan terhadap BAZNAS Provinsi, Kabupaten/Kota dan LAZ sesuai dengan kewenangannya.

Pengelolaan zakat, infaq, shadaqah bisa menggunakan prinsip menurut Terry menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi⁵³ :

- a. Perencanaan (*planing*) Peramalan dan perumusan tentang tindakan yang akan dilakukan di yang akan datang.
- b. Pengorganisasian (*organizing*) Pengaplikasian kegiatan yang harus dilakukan keseluruhan kelompok kerja.
- c. Penggerakan (*Actualing*) Menempatkan semua anggota sesuai dengan passion untuk mencapai tujuan utama.
- d. Pengawasan (*Controlling*) Pengukuran atau koreksi terhadap aktivitas yang telah dilakukan apakah sudah terencana.

4. Tujuan Besar Dilaksanakannya Pengelolaan Zakat⁵⁴

- a. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam penunaian dan dalam pelayanan ibadah zakat. Sebagaimana realitas yang ada di masyarakat bahwa sebagian besar umat Islam yang kaya (mampu) belum menunaikan ibadah zakatnya, jelas ini bukan persoalan kemampuan akan tetapi adalah tentang kesadaran ibadah zakat yang kurang terutama dari umat Islam sendiri.
- b. Fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial. Zakat adalah merupakan salah satu institusi yang dapat dipakai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau menghapuskan derajat kemiskinan masyarakat serta

⁵³Mariroh, S. M. A., & Anwar, M. K, (2020), *Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro di Baznas Gresik*. Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, 3(3), 118.

⁵⁴Tambunan, J, (2021), *Memaksimalkan Potensi Zakat Melalui Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat*. Islamic Circle, 2(1), 123

mendorong terjadinya keadilan distribusi harta, karena zakat itu dipungut dari orang-orang kaya untuk kemudian didistribusikan kepada fakir miskin di daerah asal zakat itu dipungut.

- c. Meningkatnya hasil guna dan daya guna zakat. Setiap lembaga zakat sebaiknya memiliki database tentang muzakki dan mustahiq. Profil muzakki perlu didata untuk mengetahui potensi-potensi atau peluang untuk melakukan sosialisasi maupun pembinaan kepada muzakki. Muzakki adalah nasabah kita seumur hidup, maka perlu adanya perhatian dan pembinaan yang memadai guna memupuk nilai kepercayaannya.

D. Zakat, Infaq, dan Shadaqah

1. Zakat

a. Pengertian

Zakat merupakan masdhar dari “*zaka*”. Secara etimologi berarti berkah, tumbuh, bersih, suci, dan baik. Sesuatu di katakan “*zaka*” jika dia tumbuh dan berkembang dan bagi orang yang mengeluarkan zakat hati dan jiwanya akan menjadi bersih, selain hati dan jiwanya bersih kekayaan dan hartanya juga akan menjadi bersih. Adapun pengertian zakat secara terminologi yaitu sebagian dari harta orang kaya yang telah ditentukan kadarnya oleh agama pada sebagian jenis harta dan telah ditentukan nisabnya pada sebagian jenis harta yang lain⁵⁵. Sehingga dapat disimpulkan bahwa zakat adalah sejumlah harta tertentu yang telah

⁵⁵ Fakhruddin, *Fiq'h dan manajemen zakat di Indonesia*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 13

mencapai nishab yang diwajibkan Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak.

Sedangkan kewajiban membayar zakat harus memenuhi persyaratan tertentu, diantaranya : Merdeka, Islam, Berakal, Nishab, Kepemilikan Penuh, Haul.

b. Hikmah diwajibkannya zakat

- 1) Mendidik agar manusia berakhlak mulia sebagaimana yang dikehendaki oleh Islam.
- 2) Mewujudkan semangat persaudaraan yang kuat di kalangan umat Islam.
- 3) Melahirkan masyarakat Islam yang aman dan tenteram.
- 4) Memajukan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, dan pendidikan.
- 5) Melahirkan masyarakat yang tidak hanya mementingkan diri sendiri, sebaliknya mengamalkan sikap tolong-menolong untuk kebaikan bersama

c. Orang yang berhak menerima zakat

Delapan asnaf yang dinyatakan Allah sebagai yang berhak menerima zakat itu secara berurutan adalah sebagai berikut⁵⁶ :

1) Orang fakir

Orang Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta untuk menunjang kehidupannya dasarnya. Kafakiran orang tersebut disebabkan ketidak mampuannya untuk mencari nafkah disebabkan fisiknya tidak mampu, seperti orang tua jompo dan cacat badan.

⁵⁶ Syarifuddin Amir, *Garis-garis Besar Fiq'h*, (jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2003), hlm. 48-51

2) Orang Miskin

Orang Miskin adalah orang yang tidak memiliki harta untuk kehidupan dasarnya, namun ia mampu berusaha mencari nafkah, hanya penghasilannya tidak mencukupi bagi kehidupan dasarnya untuk kehidupannya sendiri atau keluarganya.

3) Amil

Amil adalah orang yang ditunjuk oleh penguasa yang sah untuk mengurus zakat baik mengumpulkan, memelihara, membagi dan mendayagunakannya serta petugas lain yang ada hubungannya dengan pengurusan zakat.

4) Muallaf

Muallaf adalah orang-orang yang dijinakkan hatinya untuk tetap berada dalam Islam. Yang dimaksud disini adalah orang-orang yang baru masuk Islam dan memerlukan masa pemantapan dalam agama barunya itu dan untuk itu memerlukan dana.

5) Riqab

Riqab berarti perbudakan, yang dimaksud adalah untuk kepentingan memerdekakan budak baik dengan membeli budak-budak untuk kemudian dimerdekakan atau memberi dana untuk kepentingan menebus dirinya dari perbudakan.

6) Gharimin

Gharimin adalah orang-orang yang dililit oleh utang dan tidak dapat melepaskan dirinya dari jeratan utang itu kecuali dengan bantuan dari luar.

7) Sabilillah

Sabilillah secara arti kata berarti jalan Allah. Bila dihubungkan dengan lafaz fi yang mendahuluinya mengandung arti untuk keperluan menegakan agama Allah, dalam waktu perang dalam jalan Allah diartikan biaya pasukan dan perlengkapannya selama dalam peperangan. Dalam situasi yang bukan perang kata ini berarti segala usaha yang bertujuan untuk menegakkan syiar agama.

8) Ibnu Sabil

Ibnu Sabil adalah orang-orang yang berada dalam perjalanan bukan untuk tujuan maksiat, yang kehabisan biaya dalam perjalanannya dan tidak mampu meneruskan perjalanannya kecuali dengan bantuan dari luar.

c. Dasar Hukum Zakat

Dasar hukum zakat didasarkan diantaranya firman Allah SWT dan al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 43 yang berbunyi:⁵⁷

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Artinya: *“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”*(Q.S Al-Baqarah: 43)

⁵⁷ Abdul Muhsin, *Al Qasim, Al-qur'an terjemahan dan tajwid*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkanleema), 7

Selanjutnya dalam surat at-Taubah ayat 103 Allah berfirman:⁵⁸

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا... ١٠٣

Artinya: “Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan...” (Q.S At-Taubah: 103)

2. Infaq

Menurut bahasa infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan harta untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan menurut istilah infaq adalah mengeluarkan sebagian harta yang diperintahkan dalam Islam dan juga Infaq berbeda dengan zakat, infaq tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum.⁵⁹ Infaq tidak harus diberikan kepada mustahiq tertentu, melainkan kepada siapapun misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, atau orang-orang yang sedang dalam kesulitan. Berdasarkan dalil Allah SWT dalam surah al-Baqarah ayat 215 yang berbunyi:⁶⁰

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْبَنِي السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ٢١٥

Artinya: “Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: “Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan”. Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.” (Al-Baqarah: 215)

⁵⁸ *Ibid*, 203

⁵⁹ Hamid Abdul, *Fikih Zakat*, (Rejang Lebong:LP2 Stain Curup,2012), hlm. 129

⁶⁰ Abdul Muhsin, Al Qasim,*Al-qur'an terjemahan dan tajwid*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkanleema), 33

Infaq ada yang wajib ada juga yang sunah. Infaq yang wajib diantaranya zakat, memenuhi kebutuhan keluarga, kafarat, dan nazar. Infaq yang sunah diantaranya infaq kepada para fakir miskin, sesama muslim, infaq karena bencana alam, dan infaq kemanusiaan. Jadi infaq diberikan guna menutupi kebutuhan orang lain, baik berupa makanan, minuman, dan lain-lain. Infaq juga berarti mendermakan, memberikan rezeki, atau menafkahkan sesuatu kepada orang lain atas dasar keikhlasan dan semata-mata karena Allah SWT. Demikian juga infaq mencakup pengertian membelanjakan harta untuk sedekah dan membelanjakan harta untuk diri sendiri maupun keluarga (anak, istri, dan lain-lain) maka dari itu hukum infaq bisa sunat dan bisa wajib, seperti memberikan nafkah untuk keluarga.

Dasar hukum infaq terdapat dalam al-Qur'an surat al-baqarah ayat 261 yang berbunyi:⁶¹

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ ۚ ۲۶۱

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (Q.S Al-Baqarah: 261)

3. Shadaqah

Shadaqah atau sedekah secara bahasa berasal dari kata ” *shadaqa*” yang artinya ” *benar* “ dari kata ini dapat diartikan bahwa orang yang bersedekah adalah orang yang benar imannya. Adapun secara terminologi sedekah adalah

⁶¹ *Ibid.* 44

pemberian sukarela yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, terutama kepada orang-orang miskin yang tidak ditentukan baik jenis, jumlah maupun waktunya, dengan niat hanya semata karena mengharap ridha dan pahala dari Allah SWT, tanpa mengharapkan jasa atau penggantian.⁶²

Sedekah tidak terbatas pada pemberian yang bersifat materi saja tetapi juga dapat berupa jasa yang bermanfaat bagi orang lain, bahkan senyum yang dilakukan dengan tulus dan ikhlas untuk menyenangkan hati orang lain termasuk dalam kategori sedekah. Sedekah dapat diberikan kepada fakir miskin untuk kepentingan umum atau kepentingan orang banyak, sedekah yang diberikan bisa bermacam-macam berupa barang yang cepat habis atau makanan dan minuman. Dan bisa juga berupa sumbangan pikiran, tenaga atau jasa, maupun berupa nasihat atau saran yang baik.

Hal-hal yang bisa membatalkan sedekah adalah :

- a. Menyebut-nyebut sedekah yang diberikannya.
- b. Menyakiti hati orang yang telah diberikan sedekah.
- c. Bersifat riya.
- d. Membangga-banggakan sedekahnya.

Sedangkan hikmah atau manfaat bersedekah diantaranya adalah :

1. Sebagai bukti ungkapan syukur kepada Allah SWT.
2. Menjauhkan sifat kikir dan sombong.
3. Menambah keberkahan pada harta yang kita miliki.
4. Menghapuskan sebagian dosa yang telah kita perbuat.

⁶²Anggraini, R. (2016). *Analisis Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada Periode 2011-2015* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

5. Memberikan bantuan/pertolongan terhadap sesama manusia.
6. Menyambung tali silaturahmi dan persaudaraan.
7. Melindungi keselamatan diri kita di akhirat nanti.

Dasar hukum shadaqah terdapat dalam al-Qur'an surat An-Nisa ayat 114 yang berbunyi:⁶³

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ
النَّاسِ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ۝ ١١٤

Artinya: *“Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar.”* (Q.S An-Nisa: 114)

⁶³ Abdul Muhsin Al Qasim, *Al-qur'an terjemahan dan tajwid*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkanleema), 101

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong

Badan Amil Zakat Nasional ialah lembaga pengelola zakat di bawah pemerintah yang mempunyai tanggung jawab dalam pemungutan zakat dan dikelola sesuai dengan ketentuan islam. Pengesahan undang-undang pengelolaan zakat pada masa pemerintahan BJ.Habibi tepatnya pada tanggal 23 September 1999 nomor 38 tahun 1999 yang kemudian disusul dengan keputusan menteri agama RI. No. 581 tahun 1999, dilanjutkan dengan keputusan menteri agama RI. No. 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan undang-undang No. 38 tahun 1999, undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat adalah merupakan payung hukum berdirinya badan Amil Zakat mulai dari tingkat nasional sampai tingkat kecamatan.⁶⁴

Dengan adanya pengesahan undang-undang nomor 23 tahun 2011 diharapkan pengelolaan zakat dilakukan oleh sebuah lembaga resmi yang memiliki tanggung jawab dan dapat meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat maka pengelolaan zakat dapat membantu muzakki dalam melaksanakan pembayaran zakat, mencapai efisien dan efektifitas serta sasaran yang tepat dalam penggunaan zakat menurut skala prioritas. Maka secara perlahan berdirilah Badan Amil Zakat disetiap daerah salah satunya adalah Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong. BAZDA Kabupaten Rejang Lebong merupakan satu-satunya Badan Amil Zakat resmi pemerintah yang ada

⁶⁴*Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2021*

di Kabupaten Rejang Lebong yang masih eksis mengelola dana umat sampai dengan sekarang.

Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong merupakan lembaga pengelolaan zakat yang cukup lama berdiri. Bahkan sebelum adanya undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 BAZDA Kabupaten Rejang Lebong telah berdiri sejak tahun 1992, dengan nama BAZIS. Kemudian pada tahun 2011 dengan adanya amandemen undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat maka Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong berubah lagi menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong .

Dalam sejarahnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong sejak tahun 1994 telah mengalami tujuh kali periode pengurusan, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Periode Pengurusan

No	Nama	Tahun Jabatan
1	Drs. H. Tarmizi Syam	(1994-1997)
2	Drs. H. Ahmad Nizar	(1997-2000)
3	Drs. H. Nasril	(2000-2003)
4	Drs. Ahmadil Anshori Umar	(2003-2007)
5	H. M. Slamet. A	(2007-2015)
6	Drs. H. M. Rasyid Djamak	(2015-2020)
7	Faisal Nazaruddin	(2020-Sekarang)

Sampai tahun 2021 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong mampu terus eksis dengan dipimpin oleh Faisal Nazaruddin. Dalam menjalankan tugasnya BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong memiliki motto “Melayani muzakki dan Melayani Mustahiq”. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong beralamatkan di Jalan S. Sukowati No. 50 (Komplek Masjid Agung Baitul Makmur) Curup Kabupaten Rejang Lebong.

B. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Rejang Lebong

1. Visi

Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong menjadi Badan Amil Pengelola zakat yang amanah, profesional, akuntabel terdepan dan terpercaya berdasarkan syariat islam dan amanat undang-undang zakat.

2. Misi

- a. Mewujudkan masyarakat Rejang Lebong yang sadar akan perintah dan manfaat Zakat, Infaq, dan Shadaqah.
- b. Memaksimalkan potensi Zakat, Infaq, dan Shadaqah diberbagai bidang potensial zakat di seluruh wilayah Kabupaten Rejang Lebong.
- c. Memaksimalkan pendistribusian Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam bentuk program yang tersusun dan terencana secara profesional dan proporsional dengan tahapan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat berdasar skala prioritas bagi penerima manfaat atau asnaf di wilayah Kabupaten Rejang Lebong.

- d. Menjadikan BAZNAS Rejang Lebong sebagai model inspirasi pengelolaan zakat di wilayah Provinsi Bengkulu pada khususnya dan secara nasional pada umumnya.⁶⁵

C. Dasar Hukum Badan Amil Zakat Nasional Rejang Lebong

- a. UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- b. PP No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- c. Inpres No.3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat di Kementerian atau Lembag. Sekretariat Jendral Lembaga Negara, Sekretariat Jendral Komisi Negara, BUMN dan BUMD melalui BAZNAS.
- d. Keputusan Dirjen Bimas Islam N0: DJ.II/568 Tahun 2014 tentang Pembentukan BAZNAS Kabupaten/Kota se-Indonesia.
- e. Peraturan BAZNAS No. 01 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Cara Pengajuan, Pertimbangan, Pengangkatan/Pemberhentian Pimpinan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota.
- f. Peraturan BAZNAS No. 02 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Cara Pemberian Rekomendasi Izin Pembentukan Lembaga Amil Zakat.
- g. Peraturan BAZNAS No. 03 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota.
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong No. 09 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Zakat.

⁶⁵*Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2021*

- i. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.460 / X Tahun 2020. Tanggal 28 September tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong periode 2020-2025.

D. Program Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong

Secara umum, bahwa program BAZNAS Rejang Lebong tertuang dalam lima program induk yaitu:

1. Program Rejang Lebong Taqwa

Rejang Lebong Taqwa adalah program distribusi zakat yang disusun, direncanakan dan diberikan kepada penggiat kegiatan dakwah keagamaan dengan menggunakan asnaf fisabilillah. Bantuan ini dapat diberikan dalam bentuk program seperti santunan guru ngaji, tenaga Dai, BAZNAS Mubaligh Desa, pembinaan masyarakat Muallaf termasuk santunan Imam Masjid Desa yang tidak mendapatkan honorarium dari pemerintah daerah.

2. Program Rejang Lebong Cerdas

Rejang Lebong Cerdas adalah program distribusi zakat dalam rangka memberikan santunan/ bantuan biaya pendidikan baik tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Sasaran program ini adalah para pelajar dan mahasiswa yang berbuku jiwa di Rejang Lebong yang orang tuanya termasuk dalam kategori asnaf miskin dan tujuan akhir dari program ini adalah bagaimana meminimalisir jumlah siswa putus sekolah di Rejang Lebong. Program Rejang Lebong Cerdas terbagi atas santunan siswa dhuafa, bantuan sarana pendukung belajar, beasiswa prestasi dan anak asuh BAZNAS.

3. Program Rejang Lebong Sehat

Rejang Lebong Sehat adalah program distribusi zakat yang diberikan dalam rangka membantu masyarakat yang tidak mampu demi terpenuhinya kebutuhan akan kesehatan. Bantuan yang diberikan dapat berupa penyediaan layanan kesehatan masyarakat gratis, misalnya sunatan atau khitan gratis, periksa gigi siswa gratis periksa telinga dan hidung gratis dalam hal ini BAZNAS akan bekerja sama kepada pihak terkait (RSU atau Pukesmas) dengan pembiayaan yang ditanggung oleh anggaran BAZNAS.

4. Program Rejang Lebong Makmur

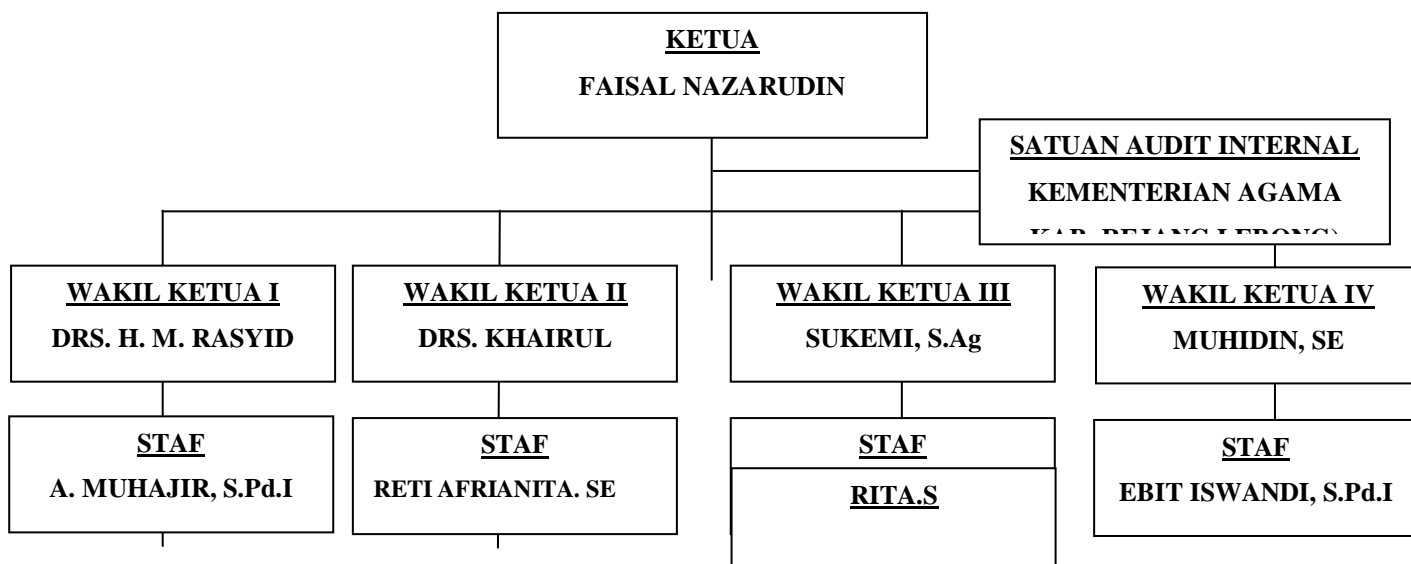
Rejang Lebong Makmur adalah program distribusi zakat dalam bidang peningkatan perekonomian masyarakat kelas bawah, bantuan program kegiatan terdiri dari 3 bidang yaitu bantuan yang berupa alat usaha produktif, bantuan modal usaha, dan bantuan pembinaan usaha kecil menengah. Dari golongan sebagai penerima zakat (mustahiq) berubah menjadi keluarga yang mampu mengeluarkan infaq (munfiq) dan pada tahapan selanjutnya menjadi golongan pembayar zakat (muzakki).

5. Program Rejang Lebong Peduli

Rejang Lebong Peduli adalah program distribusi zakat secara sosial yang diberikan kepada warga masyarakat dhuafa yang merupakan wujud kepedulian BAZNAS atas musibah, wabah, masalah sosial yang terjadi di wilayah Kabupaten Rejang Lebong. Sasaran program ini adalah masyarakat yang terkategori Asnaf Miskin, Sabilillah, Ibnuabil, Muallaf, dan Amil

Zakat. Bantuan program nya adalah melalui santunan konsumtif dhuafa, santunan dhuafa, bedah rumah, rehab rumah, dan tanggap bencana.⁶⁶

E. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Rejang Lebong



Gambar 3. 1 Bagan Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong

F. Tugas Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong

Adapun tugas dari masing-masing pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

1. Ketua BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong dalam perencanaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan, keuangan, administrasi perkantoran, sumber daya manusia, umum, pemberian rekomendasi dan pelaporan.

⁶⁶Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2021

2. Wakil ketua 1 (Bidang Pengumpulan Zakat)
 - a. Menyusun strategi menghimpun ZIS.
 - b. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data muzakki.
 - c. Melaksanakan kampanye ZIS.
 - d. Melaksanakan dan mengendalikan menghimpun ZISWAF.
 - e. Melaksanakan pelayanan muzakki.
 - f. Melaksanakan evaluasi pengelolaan menghimpun ZIS.
 - g. Menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban menghimpun ZIS.
 - h. Melaksanakan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan muzakki.
 - i. Mengkoordinir pelaksanaan menghimpun ZISWAF tingkat Kabupaten Rejang Lebong.
3. Wakil ketua 2 (Bidang Pendistribusian dan Daya Guna)
 - a. Menyusun program kerja bidang distribusi.
 - b. Melakukan pembagian tugas, memberikan arahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan bidang.
 - c. Mengkoordinir penyusunan kalender kerja pelaksanaan dan evaluasi program.
 - d. Menelaah kelayakan pendistribusian sesuai dengan program.
 - e. Memberikan pertimbangan dan analisa dalam pendistribusian kepada Ketua BAZNAS.
 - f. Berkoordinasi dengan bagian keuangan sekretariat perihal pendistribusian.

- g. Berkoordinasi dengan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan pendistribusian.
 - h. Berkerja sama dengan pihak-pihak yang terkait seperti Ormas, Dinas, dan lembaga lainnya terkait dengan pendayagunaan.
 - i. Memimpin rapat bidang pendistribusian dan pendayagunaan.
 - j. Memberikan laporan hasil pelaksanaan tugas.
4. Waka 3 (Bidang Keuangan)
- a. Menyusun program kerja bidang keuangan.
 - b. Menyiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan dan pengendalian anggaran.
 - c. Melakukan perencanaan pengelolaan pendapatan dan belanja.
 - d. Menyusun kebijakan teknis dibidang keuangan dan pengelolaan aset bersinergi dengan bidang umum.
 - e. Menyelenggarakan pengelolaan kas.
 - f. Menyelenggarakan sistem informasi keuangan.
 - g. Menyelenggarakan kegiatan verifikasi pendapatan dan belanja.
 - h. Menyelenggarakan kegiatan akuntansi penyusunan laporan keuangan dan asset.
 - i. Menyusun laporan pelaksanaan tugas.
 - j. Melaksanakan tugas kediknasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
 - k. Memberikan laporan kepada ketua setiap dibutuhkan.
 - l. Mengarsipkan dan menyimpan data transaksi operasional kantor.
 - m. Menyiapkan laporan keuangan.

5. Waka 4 (Bidang Administrasi Umum dan Kesekretariatan)

- a. Menyusun rencana kerja tahunan dari masing-masing bidang.
- b. Melaksanakan pengurusan, pengaturan dan pengamanan administrasi umum, dokumen dan inventarisasi kelembagaan.
- c. Mempersiapkan keperluan rapat dinas dan melaksanakan tugas notulensi kedinasan.
- d. Melaksanakan pengurusan administrasi kepegawaian.
- e. Melakukan koordinasi guna kelancaran pelaksanaan tugas.
- f. Memberikan usulan dan saran kepada Ketua BAZNAS.
- g. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepada pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- i. Melakukan verifikasi data kelengkapan bahan dan dokumentasi calon mustahiq.
- j. Mengagendakan surat mustahiq.
- k. Menginput dan berkoordinasi dengan bagian pendistribusian terkait calon data mustahiq.
- l. Meneruskan bahan calon mustahiq kepada bidang pendistribusian.
- m. Melaksanakan pengarsipan, pendataan, komputerisasi data mustahiq.

6. Staf Menghimpun Zakat

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang menghimpun (waka 1).
- b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program menghimpun.

- c. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan menghimpun.
- d. Melaksanakan program menghimpun.
- e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang menghimpun.
- f. Sebagai tenaga jemput zakat di UPZ yang telah ditentukan.

7. Staf Bidang Distribusi dan Daya Guna

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang pendistribusian (waka 2).
- b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program penyaluran zakat.
- c. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pendistribusian zakat.
- d. Melaksanakan program bidang pendistribusian.
- e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang pendistribusian sebagai tenaga bendahara distribusi zakat.

8. Staf Bidang Keuangan (Bendahara Kas)

- a. Berkoordinasi dengan bidang keuangan (waka 3).
- b. Mencatat setiap transaksi dengan melampirkan bukti administrasi.
- c. Menerima, mencatat atau membukukan dan membayarkan dana sesuai dengan ketentuan pengeluaran operasional dan pendistribusian.
- d. Menyerahkan dana yang sudah disetujui ketua kepada yang berhak menerimanya dengan ketentuan.
- e. Mengarsipkan dan menyimpan data pendistribusian yang sudah diserahkan.
- f. Menyiapkan laporan keuangan harian/ mingguan/ bulanan.

- g. Membuat laporan keuangan pertahun.
- h. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang keuangan.

9. Staf Bidang Administrasi dan Kesekretariatan

- a. Melaksanakan surat menyurat yang berhubungan dengan kegiatan rutin BAZNAS.
- b. Mencari, menghimpun, menyaring, mengkliping dan menganalisis informasi seputar BAZNAS.
- c. Menyiapkan bahan-bahan pemberitaan dan mempersiapkan kegiatan yang berhubungan dengan publikasi dimedia masa/ media sosial (website, facebook, twitter).
- d. Melakukan kegiatan kemitraan dengan pers sebagai upaya untuk publikasi kegiatan BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
- e. Melaksanakan penyebarluasan informasi melalui media BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong (website, facebook, twitter).
- f. Melaksanakan pengelolaan, pengaturan dan pengurusan kegiatan protokoler serta perjalanan dinas.

10. Bagian Surveyor

- a. Melakukan survei kepada calon mustahiq sesuai dengan surat perintah survei yang dikeluarkan bidang pendistribusian.
- b. Berkoordinasi dengan bagian administrasi untuk verifikasi terkait calon mustahiq.
- c. Mendokumentasikan calon mustahiq dan kegiatan pendistribusian.
- d. Melaporkan hasil survei kepada bidang pendistribusian.

- e. Memberikan pertimbangan dan analisa terhadap hasil survei kepada bidang pendistribusian.
- f. Melaksanakan tugas-tugas lapangan tertentu terkait dengan persiapan pendistribusian.

11. Bagian Kebersihan dan Penjaga Kantor

- a. Memastikan seluruh ruangan dalam keadaan bersih dan siap pakai.
- b. Memastikan seluruh fasilitas kantor siap pakai.
- c. Menyiapkan buku tamu dan mengkonfirmasi kesediaan pengurus.
- d. Menyiapkan ruangan pada saat rapat dan menerima tamu.
- e. Menyiapkan minuman atau snack pagi pengurus BAZNAS dan tamu.
- f. Membuka dan menutup pintu kantor setiap hari kerja.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden

Data deskriptif responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan berhubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi beberapa bagian :

1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data dan persentase berdasarkan jenis kelamin responden pengurus BAZNAS Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Pria	7	78%
Wanita	2	22%
Total	9	100%

Sumber : data diolah, tahun 2022

Pada tabel mengidentifikasi kriteria dari jenis kelamin pengurus BAZNAS Rejang Lebong yang diambil sebagai responden, menunjukkan bahwa responden laki-laki sebanyak 7 orang dengan presentase 78 %. Sedangkan perempuan yaitu sebanyak 2 orang dengan presentase 22 %.

2. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Adapun data dan persentase berdasarkan Usia responden pengurus BAZNAS Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase %
30-39	2	22%
40-49	3	33%
50-59	2	22%
60-69	1	11%
70-79	1	11%
Total	9	100%

Sumber : data diolah, tahun 2022

Pada tabel mengidentifikasi kriteria dari usia pengurus BAZNAS Rejang Lebong yang diambil sebagai responden, menunjukkan bahwa responden yang berusia 30-39 sebanyak 2 orang dengan presentase 22%, usia 40-49 sebanyak 3 orang dengan presentase 33%, usia 50-59 sebanyak 2 orang dengan presentase 22%, usia 60-69 sebanyak 1 orang dengan presentase 11%, usia 70-79 sebanyak 1 orang dengan presentase 11%.

3. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data dan persentase berdasarkan Pendidikan Terakhir responden pengurus BAZNAS Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase %
Diploma 3	1	11%
Strata 1	8	89%
Total	9	100%

Sumber : data diolah, tahun 2022

Pada tabel mengidentifikasi kriteria dari pendidikan terakhir pengurus BAZNAS Rejang Lebong yang diambil sebagai responden, menunjukkan bahwa Diploma 3 sebanyak 1 orang dengan presentase 11% sedangkan Strata 1 sebanyak 8 orang dengan presentase 89%.

4. Identitas Responden Berdasarkan Masa Kerja

Adapun data dan persentase berdasarkan Masa Kerja responden pengurus BAZNAS Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4**Klasifikasi Responden Berdasarkan Masa Kerja**

Masa Kerja	Frekuensi	Presentase %
3 tahun	2	22%
5-6 tahun	2	22%
≥ 7 tahun	5	56%
Total	9	100%

Sumber : data diolah, tahun 2022

Pada tabel mengidentifikasi kriteria dari masa kerja pengurus BAZNAS Rejang Lebong yang diambil sebagai responden, menunjukkan bahwa 3 tahun sebanyak 2 orang dengan presentase 22%. 5-6 tahun sebanyak 2 orang dengan presentase 22%, sedangkan yang ≥ 7 tahun sebanyak 5 orang dengan presentase 56%.

B. Hasil Penelitian

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keakuratan atau kevalidan butir-butir kusioner dalam penelitian. Pengukuran dilakukan pada setiap butir pernyataan kusioner untuk mengetahui valid atau tidaknya kusioner, yaitu dengan cara membandingkan nilai r (*pearson correlation*) atau R_{hitung} dengan R_{tabel} . Suatu pernyataan dinyatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan dinyatakan tidak valid apabila $R_{hitung} < R_{tabel}$. Berdasarkan rumus $df=n-k$ dengan tingkat kesalahan 5%, maka dapat diketahui R_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,666.

Tabel 4. 5
Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Validitas		Kesimpulan
		r _{hitung}	r _{tabel}	
Profesionalisme (X1)	P1	0,899	0,666	Valid
	P2	0,761	0,666	Valid
	P3	0,670	0,666	Valid
	P4	0,819	0,666	Valid
	P5	0,769	0,666	Valid
	P6	0,777	0,666	Valid
	P7	0,819	0,666	Valid
	P8	0,769	0,666	Valid
Kinerja (X2)	P1	0,726	0,666	Valid
	P2	0,689	0,666	Valid
	P3	0,824	0,666	Valid
	P4	0,694	0,666	Valid
	P5	0,798	0,666	Valid
	P6	0,824	0,666	Valid
Pengelolaan Zis (Y)	P1	0,814	0,666	Valid
	P2	0,701	0,666	Valid
	P3	0,674	0,666	Valid
	P4	0,773	0,666	Valid

	P5	0,705	0,666	Valid
	P6	0,760	0,666	Valid
	P7	0,714	0,666	Valid
	P8	0,773	0,666	Valid
	P9	0,760	0,666	Valid
	P10	0,814	0,666	Valid
	P11	0,674	0,666	Valid

Sumber data: dioleh SPSS 16.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui seluruh butir pernyataan kusioner memiliki nilai $R_{hitung} >$ dari nilai R_{tabel} . maka dari itu kesimpulan dari hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah seluruh butir-butir pernyataan kusioner dikatakan valid. Dimana masing-masing butir kusioner mampu mengukur masing-masing variabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi butir-butir kusioner, yaitu dengan menguji *Cronbach Alpha*. Dikatakan reliabilitas apabila nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$.

Tabel 4. 6

**Uji Reliabilitas Profesionalisme
(X1)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	8

Sumber data: dioleh SPSS 16.0

Tabel 4. 7

Uji Reliabilitas Kinerja (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	8

Sumber data: dioleh SPSS 16.0

Tabel 4. 8

Uji Reliabilitas Pengelolaan Zis (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	11

Sumber data: dioleh SPSS 16.0

Setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS, berikut penjabaran yang dilakukan peneliti:

Tabel 4. 9
Uji Reliabilitas Variabel Profesionalisme, Kinerja dan Pengelolaan ZIS

Variabel	Reliabilitas		Keputusan
	Cronbach's Alpha	Standart Cronbach's Alpha	
Profesioanlisme (XI)	0,909	0.60	Reliabel
Kinerja (X2)	0,848	0.60	Reliabel
Pengelolaan ZIS (Y)	0,917	0.60	Reliabel

Sumber data: dioleh SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel menunjukkan angka yang $>$ dari 0,60. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

C. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics											
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
								Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Profesionalisme	9	9	31	40	35.78	3.153	9.944	-.322	.717	-1.222	1.400
Kinerja	9	6	23	29	26.67	2.179	4.750	-.662	.717	-.954	1.400
Pengelolaan Zis	9	10	45	55	50.78	4.024	16.194	-.679	.717	-1.492	1.400
Valid N (listwise)	9										

Berdasarkan perhitungan tabel 4.10 Diatas, dapat diketahui bahwa n atau jumlah total pada setiap variabel yaitu sebesar 9. Variabel Profesionalisme mempunyai nilai minimum 31 dan nilai maksimum 40 dengan standar deviasi lebih kecil dari mean yang menunjukkan rendahnya variasi antara lain maksimum dan minimum selama peirode pengamatan atau dengan kata lain tidak ada kesenjangan yang cukup besar profesionalisme terendah dan tertinggi.

Pada tabel dilihat bahwa variabel Kinerja mempunyai nilai minimum 23 dan nilai maksimum 29 dengan standar deviasi lebih kecil dari mean yang menunjukkan rendahnya variasi antara lain maksimum dan minimum selama peirode pengamatan atau dengan kata lain tidak ada kesenjangan yang cukup besar kinerja terendah dan tertinggi.

Pada tabel dilihat bahwa variabel Pengelolaan ZIS mempunyai nilai minimum 45 dan nilai maksimum 55 dengan standar deviasi lebih kecil dari mean yang menunjukkan rendahnya variasi antara lain maksimum dan minimum selama peirode pengamatan atau dengan kata lain tidak ada kesenjangan yang cukup besar pengelolaan ZIS terendah dan tertinggi.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji bertujuan untuk menganalisa model regresi yang baik dan terbebas dari penyimpangan data, berikut uji asumsi klasik yang digunakan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel bebas pada variabel terikat atau dependen apakah data bersifat normal atau tidak. Pada uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, pada pengujian ini dikatakan terdistribusi normal apabila nilai sig atau signifikansi $< 0,05$. Jika nilai sig atau signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan tidak terdistribusi normal.

Tabel 4. 11

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Mean		.0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.11313006
	Absolute	.182
Most Extreme	Positive	.182
Differences	Negative	-.151
	Test Statistic	.182
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber data: diolah SPSS 16.0

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *unstandardized residual* adalah sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi pada variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau tidak adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*variance inflation faktor*). Nilai untuk menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF $< 10,00$

Tabel 4. 12

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	27.903	21.945		1.271	.259		
1 Profesionalisme	.308	1.409	.236	.219	.836	.136	7.336
Kinerja	.457	2.163	.228	.211	.841	.136	7.336

a. Dependent Variable: Pengelolaan_Zis

Sumber data: diolah SPSS 16.0

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai VIF untuk profesionalisme (7,336), nilai VIF untuk kinerja (7,336) ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang menunjukkan VIF lebih dari 10,00. Sedangkan untuk nilai tolerance untuk variabel profesionalisme (0,136), nilai tolerance untuk variabel kinerja (0,136). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Tabel 4. 13

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.272	8.428		1.931	.102
1 Profesionalisme	-.637	.708	-.932	-.900	.403
Kinerja	.324	1.024	.328	.316	.762

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Sumber data: diolah SPSS 16.0

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi pada variabel profesionalisme (0,403) sedangkan variabel kinerja (0,762). Nilai dari

semua variabel lebih besar dari 0.05 sehingga dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah metode yang menggambarkan sebuah model persamaan yang menjelaskan hubungan antar dua variabel, analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen, dengan uji ini maka dapat dilihat hubungan antar variabel profesionalisme, kinerja terhadap pengelolaan ZIS BAZNAS Rejang Lebong. Dalam analisis ini juga dapat dilihat variabel mana yang paling berpengaruh diantara variabel lain. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut .

Tabel 4. 14

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.775	4.053		1.425	.204
Profesionalisme	2.090	.287	1.578	7.284	.000
1 Kinerja	-1.129	.357	-.686	-3.166	.019

a. Dependent Variable: Pengelolaan Zis

Sumber data: diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel regresi linear berganda diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = (5.775) + (2.090) X_1 + (-1.129) X_2$$

Hasil analisis menggunakan SPSS versi 16.0 dapat dijelaskan bahwa nilai konstan sebesar 5.775 menunjukkan bahwa variabel profesionalisme dan kinerja dianggap konstan, maka tidak ada penambahan variabel. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai profesionalisme sebesar 2.090 dalam *unstandardize coefficients* menunjukkan bahwa setiap peningkatan profesionalisme sebesar 1% nilai profesionalisme maka secara rata-rata pengelolaan ZIS akan naik sebesar 2.090.
- b. Nilai kinerja sebesar -1.129 *unstandardize coefficients* menunjukkan bahwa setiap peningkatan kinerja sebesar 1% maka secara rata-rata nilai pengelolaan ZIS akan turun sebesar -1.129.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel profesionalisme, kinerja terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah. Adapun hasil uji T_{hitung} dapat dilihat pada tabel koefisien, sedangkan nilai untuk uji t dapat dilihat pada *p-value* (sig) pada masing-masing variabel independen. Keputusan untuk pengambilan dalam uji t adalah : jika

signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 15

Hasil Uji T

Pengelolaan ZIS = α + β Profesionalisme + E								
Hipotesis 1 = Profesionalisme mempengaruhi Pengelolaan ZIS								
Hipotesis 1								
Model	Beta	t	Sig.	R	R Square	F	Hasil	Simpulan
Profesionalisme	.944	7.559	.000	.944 ^a	.891	57.137	Signifikan	Diterima
Pengelolaan ZIS = α + β Kinerja + E								
Hipotesis 2= Kinerja mempengaruhi Pengelolaan ZIS								
Hipotesis 2								
Kinerja	.773	3.225	.015	.773 ^a	.598	10.399	Signifikan	Diterima

Sumber data: diolah SPSS 16.0

Dari tabel 4.14 menunjukkan bahwa hasil T_{hitung} dan nilai signifikansi pada profesionalisme, kinerja menggunakan $\alpha = 5\%$ dan uji dua sisi, sebagai berikut :

- 1) Uji T untuk menguji signifikansi variabel profesionalisme terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah.

a) Hipotesis

Ho : profesionalisme tidak signifikan mempengaruhi pengelolaan ZIS

Ha : profesionalisme signifikan mempengaruhi pengelolaan ZIS

b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau Ho diterima, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau Ha diterima.

c) Nilai T_{hitung} sebesar 7.559 dan nilai signifikan sebesar 0,00

d) Nilai T_{tabel} sebesar 2.447 ($df = n - k - 1$) atau $9 - 2 - 1 = 6$ dapat dilihat pada T_{tabel} . Sehingga hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0.00 > 0.05$ dan nilai $T_{hitung} 7.559 > T_{tabel} 2.447$ maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya profesionalisme berpengaruh positif terhadap pengelolaan ZIS.

2) Uji T untuk menguji signifikansi variabel kinerja terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah.

a) Hipotesis

Ho : kinerja tidak signifikan mempengaruhi pengelolaan ZIS

Ha : kinerja signifikan mempengaruhi pengelolaan ZIS

b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau Ho diterima, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau Ha diterima.

- c) Nilai T_{hitung} sebesar 3.227 dan nilai signifikan sebesar 0.015
- d) Nilai T_{tabel} sebesar 2.447 ($df = n - k - 1$) atau $9 - 2 - 1 = 6$ dapat dilihat pada T_{tabel} . Sehingga hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0.015 > 0.05$ dan nilai T_{hitung} $3.227 > T_{tabel}$ 2.447 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya profesionalisme berpengaruh negatif terhadap pengelolaan ZIS.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis tentang pengaruh variabel profesionalisme dan kinerja secara bersama-sama terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah.

Tabel 4. 16

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142.804	2	71.402	70.404	.000 ^b
	Residual	6.085	6	1.014		
	Total	148.889	8			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Zis

b. Predictors: (Constant), Kinerja, Profesionalisme

Sumber data: diolah SPSS 16.0

1) Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

Ha : profesionalisme dan kinerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah.

2) Kriteria pengujiannya

Ho diterima dan Ha ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Hasil

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{tabel} 4.74$ ($k; n-k$) = (2; 9-2) = (2;7) nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan $F_{hitung} 70.404 > F_{tabel} 4.74$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profesionalisme dan kinerja secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan ZIS.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan variabel independen (profesionalisme dan kinerja terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah) diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. 17**Hasil Uji Koefisien Determinasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.959	.946	1.007	2.324

a. Predictors: (Constant), Kinerja, Profesionalisme

b. Dependent Variable: Pengelolaan Zis

Sumber data: diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat angka R 0.979 yang menunjukkan korelasi atau hubungan antara pengelolaan ZIS (Y), profesionalisme (X1), Kinerja (X2) adalah sebesar 0.979%.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Profesionalisme terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Profesional artinya ahli dalam bidangnya, sedangkan profesionalisme mencerminkan sikap seseorang terhadap profesinya dan adanya pertanggung jawaban atas profesinya. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah. Berdasarkan hasil pengujian persial didapatkan nilai signifikan $0.00 > 0.05$ dan nilai $T_{hitung} 7.559 > T_{tabel} 2.447$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Dilihat dari uji normalitas bahwa bahwa nilai signifikansi pada *unstandardized residual* adalah sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya data tersebut terdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilihat bahwa nilai VIF untuk profesionalisme (7,336) ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang menunjukkan VIF lebih dari 10.00 dan nilai tolerance untuk variabel profesionalisme (0,136) bahwa nilai tolerancinya lebih dari 0,10 yang artinya bahwa tidak ada multikorelasi. Dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat nilai signifikansi pada variabel profesionalisme (0,403) nilai dari variabel lebih besar dari 0.05 sehingga dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Pengaruh Kinerja terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Dari hasil penelitian diatas dengan menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa kinerja berpengaruh positif terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah. Dari hasil uji persial diperoleh nilai signifikan $0.015 > 0.05$, yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dilihat dari uji normalitas bahwa bahwa nilai signifikansi pada *unstandardized residual* adalah sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya data tersebut terdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilihat bahwa nilai VIF untuk untuk kinerja (7,336) ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang menunjukkan VIF lebih dari 10.00 dan nilai tolerance untuk variabel profesionalisme (0,136) bahwa nilai tolerancinya lebih dari 0,10 yang artinya

bahwa tidak ada multikorelasi. Dari uji heterokedastisitas dapat dilihat nilai signifikansi pada variabel kinerja (0,762) nilai dari variabel lebih besar dari 0.05 sehingga dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengaruh Profesionalisme dan Kinerja secara bersama-sama terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{tabel} 4.74$ ($k; n-k$) = $(2; 9-2) = (2; 7)$ nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan $F_{hitung} 70.404 > F_{tabel} 4.74$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profesionalisme dan kinerja secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan ZIS. Bahwa dari uji determinasi nya dapat dilihat angka R 0.979 yang menunjukkan korelasi atau hubungan antara pengelolaan ZIS (Y), profesionalisme (X1), Kinerja (X2). Semakin tinggi nilai R maka semakin erat hubungan antara variabel dengan nilai sebesar 0.979%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh profesionalisme kinerja pengurus BAZNAS Rejang Lebong terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme berpengaruh terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah. Semakin tinggi tingkat profesionalisme kerja, maka semakin tinggi pula tingkat pengelolaan yang dijalankan. Sehingga dengan demikian, profesionalisme merupakan salah satu variabel yang menentukan keberhasilan pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji persial yang menyatakan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Kinerja berpengaruh terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah. Kinerja pengelolaan zakat sudah baik dan dijadikan alat ukur untuk mewujudkan visi, misi, serta program kerja. Dengan keberhasilan kinerja pastinya kontribusi zakat, infaq, dan shadaqah dalam pengelolaannya sesuai dengan visi, misi, dan program kerjanya. Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji persial yang menyatakan nilai signifikansi signifikan $0,015 > 0,05$, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

3. Profesionalisme dan Kinerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah. Profesionalisme memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. Dengan begitu bila kinerjanya baik maka seseorang bisa dikatakan profesionalisme dalam bidangnya. Profesionalisme kinerja secara simultan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah. Hasil uji secara simultan menyatakan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan $F_{hitung} 70.404 > F_{tabel} 4.74$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profesionalisme dan kinerja secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan Zakat, infaq, dan shadaqah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diusulkan saran diantaranya:

1. Bagi Badan Amil Zakat Nasional sebagai salah satu lembaga amil zakat wajib berkewajiban mengelola zakat dengan professional, demikian juga dengan Infaq dan Shodaqah. Baik dalam hal pengumpulan maupun pendistribusian dana zakat, Infaq dan Shodaqah. Sangat penting bagi BAZNAS Rejang Lebong untuk mempertahankan eksistensinya bahkan meningkatkan kinerjanya. Hal ini karena mengelola zakat, infaq dan shodaqah dengan baik bukan saja merupakan kebutuhan melainkan tuntutan yang harus dilaksanakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan cakupan yang lebih luas dalam penelitian mengenai pengaruh profesionalisme kinerja pengurus BAZNAS Rejang Lebong terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhsin Abdul Al Qasim, (2017), *Al-qur'an terjemahan dan tajwid*, Bandung: PT Sigma Examedia Arkanleema
- Anggraini, R. (2016). *Analisis Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada Periode 2011-2015*, Doctoral dissertation, Universitas Airlangga
- Arikunto, Suharsimi, (2008), *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Aziz, M, (2017), *Strategi pengelolaan zakat secara produktif pada lembaga amil zakat dalam tinjauan uu ri nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat(studi kasus di Nurul Hayat kantor cabang Tuban periode 2015-2016*, Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman
- Azizah, S. N, (2019), *Kemampuan dan profesionalisme Amil dalam pengelolaan Zakat di Nurul Hayat Surabaya*, Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya
- Babudu, J.S dan Zain, (2001), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Bayu, M. R, (2015), *Penerapan sistem informasi manajemen pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam peningkatan akuntabilitas dan mutu pengelolaan zakat, infaq dan sedekah* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1437 H/2016 M
- Bungin Burhan, (2005), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2005
- Canggih, C., Fikriyah, K., & Yasin, A, (2017), *Potensi dan realisasi dana zakat indonesia*, *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*
- Devi, A. R. (2018), *Pengaruh profesionalisme, job stress, dan perilaku etis terhadap kinerja karyawan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Jawa Timur* Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya
- Didin Hafidhudin, (1998), *Panduan Praktis tentang Zakat, Infaq dan Sedekah*, Jakarta: Gema Insani
- Dr. Ali Mudlofir, (2012), *Pendidikan profesional*, Jakarta: PT Rajagrafindo persada
- Priyatno Duwi, (2014), *Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Amdi Offset
- Fakhrudin, (2008), *Fiq'h dan manajemen zakat di Indonesia*, Malang: UIN-Malang Press
- Arifin Gus, (2016) *Keutamaan zakat, Infaq, dan shodaqah*, Elex Media Komputindo
- Hamid Abdul, *Fikih Zakat*, (2012), Rejang Lebong:LP2 Stain Curup
- Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Sarwo Jonathan, (2006) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mariroh, S. M. A., & Anwar, M. K, (2020), *Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro di Baznas Gresik*. Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam

- Marzuki, (1991), *Metodelogi Riset*, Yogyakarta: UII
- Mahadianto Moh. Yudi, (2013), *Analisis Parametrik Depedensi dengan program SPSS*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mujtahid, (2011), *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN-Maliki Press
- Masnur Muslich, (2015), *sertifikasi guru menuju profesionalisme pendidik*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Musnadi, S., & Abd Majid, M. S. (2018). *Pengaruh motivasi kerja, Lingkungan kerja, Dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dan dampaknya pada kinerja Bank Aceh Syariah Di Kota Banda Aceh*, Jurnal Magister Manajemen
- Mustafid, H, (2017), *Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara melalui Budaya Organisasi, Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*
- Muthoharoh, U. (2016). *Pengaruh Profesionalisme Kinerja Dan Sosialisasi Pada Masyarakat Terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shodaqah Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Tulungagung.*
- Nasikhah, U, (2021), *Peran Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Kehidupan, Al-Muttaqin: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*
- Ondi Soandi dan Aris Suherman, (2012), *Etika Profesi Keguruan*, Bandung: PT Refika Aditama
- Permanasari, R., Setyaningrum, R. M., & Sundari, S, (2014), *Model hubungan kompetensi, profesionalisme dan kinerja dosen*, Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan
- Polinggapo, S. (2015). *Pengukuran kinerja lembaga pengelola zakat, infak dan sedekah dengan metode balance scorecard: Studi kasus pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang*, Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Rabshanjani, R. A. *Pengaruh Penerapan Undang-Undang Pengelolaan Zakat Nomor 23 Tahun 2011 Terhadap Kinerja Pengelolaan Zakat di Lazis PP Muhammadiyah*
- Ridwan, (2013), *Metode Dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian Untuk Mahasiswa S-1, S2, dan S-3*, Bandung, Alfabeta
- Ruswanda, M. S., & Setiawan, H. H. (2018). *Pengaruh Profesionalisme Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Pusjatan (Pusat Litbang Jalan Dan Jembatan) Bandung*, Doctoral Dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas Bandung
- Saifudin, F. L. (2021). *Pengaruh Profesionalisme Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zis Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Lazismu Kota Malang)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang)
- Saleh, S., & Darwis, M, (2016), *Pengaruh tunjangan kinerja terhadap kinerja pegawai pada bauk universitas negeri Makassar*, Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik
- Sari, N. (2021). *Analisis Profesionalisme Kerja Dalam Konsep Ekonomi Islam*, Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno
- Soemitra Andri, (2017), *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana

- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA
- Supardi, (2014), *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajawali Pers
- Syafiq, A. (2017), Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat, *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*
- Syarifuddin Amir, (2003), *Garis-garis Besar Fiq'h*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Syopian Siregar, (2015), *Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Pranadamedia Group
- Tambunan, J, (2021), *Memaksimalkan Potensi Zakat Melalui Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat*. Islamic Circle
- Tanjung, A. J., Imran, M. A., Dalimunthe, W. S., Lubis, S. H., & Syahputra, U, (2010), *Pengaruh Profesionalisme, Karakteristik Pekerjaan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara*, Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma
- Tim Pustaka Phoenix, (2007), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Jakarta: Pustaka Phoenix
- Uyun, Q, (2015), *Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam*, Islamuna: Jurnal Studi Islam
- Yudha, R. I. (2018). *Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Jaya Abadi Sumber Pasifik Kota Jambi*. Manajemen dan Kewirausahaan
- Yuhanda, M, (2010), *Pengaruh Profesionalisme Kerja Dan Sosialisasi Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat Pada Baznas Kota Payakumbuh*

**L
A
M
P
I
R
A
N**



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor : 05/In.34/FS/PP.00.9/09/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Memang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Ingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- | | |
|---------------------------------|-------------------------|
| 1. Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag | NIP. 195501111976031002 |
| 2. Khairul Umam Khudhori, M.E.I | NIP. 199007252018011001 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	: Siti Aisah Savitri
NIM	: 17631138
PRODI/FAKULTAS	: Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Profesionalisme Kinerja Pengurus Baznas Rejang Lebong Terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
 Pada tanggal : 17 September 2021



Dr. Yusuf, M.Ag
 NIP. 197002021998031007

- Salinan : 1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sc@iaincurup.ac.id

Nomor : 0169/In.34/FS/PP.00.9/03/2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 08 Maret 2022

Kepada Yth,
Pimpinan BAZNAS Rejang Lebong
Di-
Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Siti Aisah Savitri
Nomor Induk Mahasiswa : 17631138
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme Kinerja Pengurus BAZNAS Rejang Lebong terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah
Waktu Penelitian : 08 Maret 2022 Sampai Dengan 08 Mei 2022
Tempat Penelitian : BAZNAS Rejang Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN REJANG LEBONG

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 051 /BAZNAS/RL/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, menerangkan bahwa saudara :

Nama : **SITI AISAH SAVITRI**
N I M : 17631138
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Pengaruh Profesionalisme Kinerja Pengurus BAZNAS
Judul Skripsi : *Kab. Rejang Lebong terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah*
Waktu Penelitian : 08 Maret 2022 s.d 08 Mei 2022

Telah selesai melaksanakan penelitian dan wawancara di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 Juni 2022

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN REJANG LEBONG**



FAISAL NAZARUDIN
Ketua

Tembusan Yth:

1. Bupati Rejang Lebong
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong
3. Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
4. Arsip

Sekretariat :

Jl. S. Sukowati No. 50 (Komplek Masjid Agung Baitul Makmur) Curup 39114
Telp. (0732) 24671 Fax. (0732) 24671

f baznaskabrejanglebong **e** baznaskab.rejanglebong@baznas.go.id



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: /In.34/FS.04/PP.00.9/07/2021

Pada hari ini Rabu Tanggal 25 Bulan Agustus Tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama : Siti Aisah Savitri / 17631138
 Prodi / Jurusan : Perbankan / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh profesionalisme kinerja AMK terhadap perilaku zakat infak, shadaqah, Di Baznas Rajong Lembang

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut:

Moderator : REZKI Ramadhani
 Calon Pmbh I : Prof. Dr. Budi Kusworo, M. Ag.
 Calon Pmbh II : Khairul Umam Khudori, M. E. I.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Di pastikan lagi infak dan shadaqah diurus Baznas
2. Perbaikan masalah Tambahkan Profesionalisme pegawai
3. Tambahkan Referensi
4. Perbaiki penulisan sesuai buku panduan
5. perbaiki data

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 09 bulan Agustus tahun 2021, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Agustus 2021

Moderator

REZKI Ramadhani

Calon Pembimbing I

[Signature]

Prof. Dr. Budi Kusworo, M. Ag.
 NIP. 195501111976031002

Calon Pembimbing II

[Signature]

Khairul Umam Khudori, M. E. I.
 NIP. 199007252018011001

NB:

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing wajib difotokopi sebagai unsur peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Sehubungan dengan dilaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) pada Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Program Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, maka dengan ini saya:

Nama : Siti Aisah Savitri

Nim : 17631138

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Penelitian : Pengaruh Profesionalisme Kinerja Pengurus BAZNAS Rejang Lebong terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Memohon atas kesedian bapak/ibu untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini dengan jujur sesuai dengan data dan fakta yang sebenarnya. Pengisian kuesioner ini yang telah ibu/bapak berikan akan dijaga kerahasiannya. Atas bantuan dan partisipasi saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Peneliti

Siti Aisah Savitri
(17631138)

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan
4. Pendidikan ditamatkan : D3
 Strata 1
 Strata 2
5. Bagian /Jabatann :
6. Masa Kerja : 3 Tahun 4 Tahun
 5-6 Tahun ≥ 7 Tahun

B. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Jawablah pernyataan berikut dengan diawali basmallah
2. Jawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
3. Isilah kolom pernyataan dengan tanda (✓) pada kolom yang tersedia yang menurut ibu/bapak paling sesuai. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

C. Kuesioner Penelitian

1. Pernyataan Profesionalisme Kinerja

a. Indikator Kemampuan

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Setiap pegawai memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan					
2	Tugas yang menjadi pekerjaan pegawai sesuai dengan keahlian yang dimiliki					

b. Sarana/Prasarana

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Lembaga memberikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan kerja					

c. Persamaan/ Equality

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Pembagian tugas dan wewenang yang diberikan kepada setiap pegawai sama					

d. Keadilan/Equity

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat selalu sesuai keperluannya dan tidak membedakan status sosial					

e. Kesetiaan/Loyalitas

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Dalam bertugas hanya fokus bekerja di BAZNAS Rejang Lebong					
2	Selalu disiplin dan tepat waktu masuk kerja selama menjadi pegawai BAZNAS Rejang Lebong					

f. Tanggungjawab/Akuntabilitas

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Selalu mempertanggungjawabkan dana dari masyarakat dan pemerintah sesuai tujuan					

2. Pernyataan Kinerja

a. Indikator Kemampuan

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Pelaksanaan setiap pekerjaan yang dilakukan pegawai selalu mengarah pada prosedur operasi standar (SOP)					
2	Setiap pegawai melaksanakan program kerja yang dirancang sesuai rencana yang telah ditentukan lembaga					
3	Pegawai mampu menyelesaikan tugas sesuai target yang telah ditentukan					

4	Tingkat pencapaian hasil kerja yang dicapai telah sesuai dengan harapan dan standar dari BAZNAS Rejang Lebong					
---	---	--	--	--	--	--

b. Motivasi

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Pegawai semangat dalam bekerja dan memberikan hasil yang baik dalam bekerja					
2	Pembagian tugas yang adil memberi pegawai motivasi untuk mencapai hasil kerja yang optimal					

3. Pernyataan Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

a. Indikator Pengumpulan

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shaqadah dilakukan dengan cara menerima atau mengambil dari muzaki					
2	Lembaga pengelola zakat membuat media soialisasi dan promosi sendiri yang lebih baik dan berkualitas dalam menghimpun dana Zakat					
3	Setiap lapisan masyarakat berhak mendapat penyuluhan dan pemantauan tentang Zakat, Infaq dan Shadaqah					

b. Pendistribusian

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Pendistribusian Zakat harus berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan					
2	Pelaksanaan pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS Rejang Lebong sesuai dengan pengelolaan dana zakat					
3	Lembaga pengelola zakat memiliki sistem informasi zakat yang terpadu antar Amil, sehingga menghindari penyaluran zakat pada mustahiq yang sama					
4	Pendistribusian ZIS yang efektif oleh pengelola profesional akan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat					

c. Pendayagunaan

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat dilakukan berdasarkan prioritas kebutuhan mustahik dan dimanfaatkan untuk usaha produktif					
2	Pendayagunaan zakat harus tepat sasaran ke delapan asnaf					

d. Pengawasan

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas BAZNAS Rejang Lebong harus dilakukan secara optimal					
2	Jika terjadi kelalaian dan penyimpangan terhadap pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah harus diberikan sanksi					

HASIL OLAHAN DATA RESPONDEN

NO	Profesionalisme (X1)									Kinerja (X2)							Pengelolaa						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL	P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
1	5	5	4	5	5	4	5	5	38	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	4	4	5	4	4	5	36	5	4	5	4	4	5	27	5	4	4	4	5	4	4
3	5	4	4	5	5	4	5	5	37	4	5	5	4	5	5	28	5	5	5	4	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	4	5	4	4	5	36	5	4	5	4	4	5	27	5	4	5	5	4	4	5
6	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	4	3	4	4	23	4	4	5	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	4
8	4	4	4	4	5	3	4	5	33	4	4	5	3	4	5	25	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	4	5	5	39	5	5	5	4	5	5	29	5	4	5	5	5	5	5

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Validitas		Kesimpulan
		r _{hitung}	r _{tabel}	
Profesionalisme (X1)	P1	0,899	0,666	Valid
	P2	0,761	0,666	Valid
	P3	0,670	0,666	Valid
	P4	0,819	0,666	Valid
	P5	0,769	0,666	Valid
	P6	0,777	0,666	Valid
	P7	0,819	0,666	Valid
	P8	0,769	0,666	Valid
Kinerja (X2)	P1	0,726	0,666	Valid
	P2	0,689	0,666	Valid
	P3	0,824	0,666	Valid
	P4	0,694	0,666	Valid
	P5	0,798	0,666	Valid
	P6	0,824	0,666	Valid
Pengelolaan Zis (Y)	P1	0,814	0,666	Valid
	P2	0,701	0,666	Valid
	P3	0,674	0,666	Valid
	P4	0,773	0,666	Valid

	P5	0,705	0,666	Valid
	P6	0,760	0,666	Valid
	P7	0,714	0,666	Valid
	P8	0,773	0,666	Valid
	P9	0,760	0,666	Valid
	P10	0,814	0,666	Valid
	P11	0,674	0,666	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Profesionalisme, Kinerja dan Pengelolaan

ZIS

Variabel	Reliabilitas		Keputusan
	Cronbach's Alpha	Standart Cronbach's Alpha	
Profesioanlisme (XI)	0,909	0.60	Reliabel
Kinerja (X2)	0,848	0.60	Reliabel
Pengelolaan ZIS (Y)	0,917	0.60	Reliabel

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Mean		.0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.11313006
	Absolute	.182
Most Extreme	Positive	.182
Differences	Negative	-.151
	Test Statistic	.182
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	27.903	21.945		1.271	.259		

Profesionalism								7.33
e	.308	1.409	.236	.219	.836	.136		6
								7.33
Kinerja	.457	2.163	.228	.211	.841	.136		6

a. Dependent Variable: Pengelolaan_Zis

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.272	8.428		1.931	.102
1 Profesionalisme	-.637	.708	-.932	-.900	.403
Kinerja	.324	1.024	.328	.316	.762

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.775	4.053		1.425	.204

Profesionalis						
me	2.090	.287	1.578	7.284	.000	
Kinerja	-1.129	.357	-.686	-3.166	.019	

a. Dependent Variable: Pengelolaan Zis

Hasil Uji T

Pengelolaan ZIS = α + β Propesionalisme + E								
Hipotesis 1 = Propesionalisme mempengaruhi Pengelolaan ZIS								
Hipotesis 1								
Model	Beta	t	Sig.	R	R Square	F	Hasil	Simpulan
Profesionalisme	.944	7.559	.000	.944 ^a	.891	57.137	Signifikan	Diterima
Pengelolaan ZIS = α + β Kinerja + E								
Hipotesis 2= Kinerja mempengaruhi Pengelolaan ZIS								
Hipotesis 2								
Kinerja	.773	3.225	.015	.773 ^a	.598	10.399	Signifikan	Diterima

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142.804	2	71.402	70.404	.000 ^b
	Residual	6.085	6	1.014		
	Total	148.889	8			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Zis

b. Predictors: (Constant), Kinerja, Profesionalisme

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.959	.946	1.007	2.324

a. Predictors: (Constant), Kinerja, Profesionalisme

b. Dependent Variable: Pengelolaan Zis

Dokumentasi pengisian kusioner











IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Sti Aisah Savitri
17631138
Suarah dan Etonomi Islam
Prof. Dr. Budi Kusworo, M. Ag
Khairul Umam Khudhor, M. E. I
Dengarah Profesionalisme Kinerja Pengurus
Baitus Rasyid Labang terhadap pengelolaan
Zakat, infiq, dan shadaqah.

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 2 (dua) kali dibuktikan dengan xerox yang di sediakan.

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan harapkan agar konsultasi terakbir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Sti Aisah Savitri
17631138
Suarah dan Etonomi Islam
Prof. Dr. Budi Kusworo, M. Ag
Khairul Umam Khudhor, M. E. I
Dengarah Profesionalisme Kinerja Pengurus
Baitus Rasyid Labang terhadap pengelolaan
Zakat, infiq, dan shadaqah.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing 1,
Prof. Dr. Budi Kusworo, M. Ag
NIP. 1955 01111976 051002

Pembimbing II,
Khairul Umam Khudhor,
NIP. 19900725201801100



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	06/04/2022	BAB I dan		
2	22/04/2022	Perubahan teori dan praktik		
3	05/05/2022	Studi kasus		
4	19/05/2022	Pertemuan II		
5	10/06/2022	Pertemuan ke-4		
6	24/06/2022	Mesa		
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	10/11/2021	BAB I, - sistematika penulisan - referensi		
2	22/11/2021	- BAB II - Teori dan praktik - sistematika penulisan		
3	14/01/2022	Inggris - praktikum - Ceramah dan teori		
4	16/03/2022	Pertemuan ke-3		
5	20/05/2022	Pertemuan BAB IV		
6	03/06/2022	ATC BAB IV & V		
7	15/06/2022	Pertemuan Akhlak		
8	22/06/2022	KCC		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Siti Aisah Savitri
2. NIM : 17631138
3. Tempat/Tgl. Lahir : Batu Panco, 25 Desember 1999
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Desa Batu Panco Dusun 1. Kec. Curup Utara

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD NEGERI 63 Perbo tahun 2011
2. Tamatan SMP NEGERI 04 Perbo tahun 2014
3. Tamatan MAN Talang Rimbo tahun 2017